

Kitab Kisah Para Rasul

Kita meruntut perjalanan misi Paulus untuk memberitakan Injil kepada bangsa-bangsa. Firman Tuhan Yesus kepada Paulus melalui Ananias bahwa Paulus akan banyak menanggung penderitaan oleh karena nama-Nya (Kis.15:16). Melakukan perjalanan misi 1-3, Paulus senantiasa mengalami penderitaan, namun Paulus dan teman-teman seperjalanan tetap teguh meneruskan misi mereka. Setibanya di Yerusalem setelah perjalanan misi 3, Paulus ditangkap dan dipenjarakan setelah itu harus dihadapkan ke persidangan berjilid-jilid. Waktu berjalan tanpa tahu kapan akan bebas. Sampai pada suatu saat ada ancaman pembunuhan atas Paulus dan ia dipindahkan ke Kaisarea, selanjutnya setelah persidangan di Kaisarea, Paulus meminta banding ke Kaisar di Roma.

Penulis, Lukas, tampaknya ikut dalam rombongan pelayaran Paulus ke Roma (Kis. 27:1 – “kami” akan berlayar ke Italia). Perjalanan yang sangat tidak aman dan nyaman, namun perjalanan yang disertai oleh Allah. Setibanya Paulus di Roma, ia berjumpa dan bersekutu dengan jemaat yang ada di Roma dan selama 2 tahun penuh, Paulus dapat tinggal di rumah yang disewanya, ia mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.

Mulai Paulus tiba di Yerusalem lalu ke Kaisarea dan sampai Roma, ia berkesempatan untuk bersaksi tentang Tuhan Yesus dan Injil Kerajaan Allah di hadapan berbagai kalangan: rakyat bangsa Yahudi yang antipati terhadap dia, para pemimpin, para pembesar, raja dan kaisar. Tepat seperti yang Tuhan Yesus katakan :”.....orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel,” (Kis. 9:15). Dengan perjalanan yang sangat sarat dengan kesulitan dan derita ini, Injil Kerajaan Allah merambah segala lapisan masyarakat dan berbagai bangsa.

Lukas memulai kitab ini dengan janji Bapa yaitu baptisan Roh Kudus yang memberi kuasa untuk menjadi saksi yang mendunia. Tibanya Paulus di Roma dan akhir dari kitab ini tanpa “penutup”, sepertinya ada pesan Lukas supaya pembaca akan terus bergerak maju melanjutkan misi, sampai berita Injil dikabarkan di ujung dunia.



Kisah Para Rasul 22:23-29 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pembelaan diri (22:1-22) yang disampaikan Paulus kepada rakyat banyak dengan bahasa Ibrani (21:40), malah memberikan respon negatif terhadap Paulus. Mereka (ay.23)

Menyikapi respon dari rakyat banyak terhadap Paulus, kepala pasukan mengambil tindakan (ay.24)

Cara yang dilakukan oleh pasukan Romawi supaya orang yang tertuduh tersebut mengakui kesalahannya yaitu dengan dicambuk dan disesah. Cambuk itu diberi tulang binatang dan besi. Sehingga ketika dicambukkan akan merobek kulit dan daging. Penyesahan itu bila dilakukan berlebihan akan mengakibatkan kematian.

Paulus tahu akan hukum Roma maka ia segera menyatakan identitas dirinya (ay.25-26)

Hukum Romawi melarang hukuman cambuk pada warganegara Romawi tanpa diadili, akan ada sanksi bagi pasukan yang melanggar.

Setelah mendengar pernyataan Paulus, kepala pasukan memastikan kembali karena untuk mempunyai kewarganegaraan Rum adalah sangat mahal. Tetapi jawab Paulus sangat mengejutkan dia, sebab itu kepala pasukan (ay. 29).....

Sebuah **pelajaran** yaitu Tuhan "memakai" kewarganegaraan Paulus untuk menyelamatkan dia dalam keadaan gawat darurat karena akan disesah. Paulus juga tahu hak-hak yang ada padanya, dengan sigap, tepat, berhikmat Paulus.....

Melakukan:

*Bersyukur ada pertolongan yang sangat ajaib dalam keadaan yang sudah nyaris disesah. Aku **memahami** bahwa bukan suatu kebetulan tetapi Tuhan menolong dan Tuhan.....*

*Tantangan dan derita bertubi-tubi mendera Paulus sampai dititik ia sudah tidak berdaya lagi. Namun "akhir" dari hari yang menegangkan itu, membuat aku **dikuatkan dan berdoa** untuk kesulitan dalam pelayanan misi, yaitu.....*

Ku mau sungguh, karna ku dipercaya. Ku mau suci kar'na ku dicinta. Ku mau kuat menanggung s'gala susah. Ku mau b'rani hadapi bahaya. Ku mau b'rani menghadapi seteru. (KPRI. 93)



Kisah Para Rasul 22:30-23:11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Peranan **kepala pasukan** Roma dalam kasus Paulus ini sangat berarti dalam menegakkan hukum yang benar terhadap Paulus. **Kepala pasukan :**

- ✓ saat rakyat di Yerusalem gempar menangkap Paulus dan merencanakan untuk membunuh Paulus, di saat itu juga (Kis. 21:30-33).....
- ✓ saat Paulus memohon berbicara untuk pembelaan dirinya, kepala pasukan memberikan izin (Kis. 21:40).....
- ✓ saat Paulus hampir disesah dan perwira melaporkan kepada kepala pasukan bahwa Paulus adalah warga Rum, ia (Kis.22:29).....
- ✓ karena ia ingin tahu dengan teliti apa yang dituduhkan rakyat Yahudi, maka kepala pasukan (Kis.22:30).....

Memperhatikan pembelaan Paulus di hadapan para anggota dan orang-orang yang hadir di Mahkamah Agama:

- ☞ **Ay. 1 – 3 :** Paulus menyatakan tentang hidupnya adalah dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah, reaksi Imam Besar..... dan selanjutnya Paulus.....
 - ☞ **Ay. 4 – 5 :** Menyadari bahwa di hadapan Paulus adalah seorang imam besar, sikap Paulus.....
 - ☞ **Ay.6-10 :** mengetahui di ruang sidang ada dua sekte yang bertentangan pemahaman : sekte Farisi dan sekte Saduki, Paulus memakai kesempatan dengan.....
- ✓ Ketika huru hara terjadi di dalam ruang sidang itu, kepala pasukan lagi-lagi segera tanggap dan dengan sigap.....

Panutan dari Paulus memakai kesempatan ini untuk memberitakan Yesus yang bangkit dari kematian adalah.....

Penghiburan bagiku bahwa Tuhan tidak meninggalkan, sekalipun ada kesempatan orang menganiaya, rencana untuk bersaksi ke Roma.....

Melakukan:

Tuhan ada dan beserta, rencana-Nya tetap akan terlaksana meski melewati jalan yang tidak nyaman. Berdoa untuk yang sedang hadapi tekanan.

Ku mau setia, hari berganti hari. Ku mau s'lalu dekat dengan Allah. Ku mau taat pada pimpinan Tuhan.
Ku mau setia, ikut jejak Kristus, ku mau setia ikut jejak Kristus. (KPRI 93)



Kisah Para Rasul 23:12-22 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Situasi makin tegang dan memanas. Empat puluh orang Yahudi yang sangat membenci Paulus merencanakan akan membunuh dia. Mereka mengatur strategi yang tertata rapi yaitu (ay.14-15).....

Seperti firman Tuhan kepada Paulus pada malam sebelumnya (ay.11), ada kondisi yang sepertinya suatu "kebetulan", kemenakan Paulus dipakai Tuhan untuk menolong Paulus terbebas dari rencana pembunuhan. Anak muda ini melakukan.....

Respon kepala pasukan terhadap informasi dari kemenakan Paulus (ay.22)

Rencana Tuhan jelas pada Paulus bahwa ia akan memberitakan Injil kepada bangsa-bangsa lain (Kis. 9:15) . **Pemahaman** yang aku dapatkan antara rencana manusia dan rencana Allah adalah

Penghiburan yang aku dapatkan

Melakukan:

Bersyukur mengikuti rencana pembunuhan 40 orang atas diri Paulus, yang bisa ditangkap oleh kemenakan Paulus, adalah suatu yang sangat istimewa bagi Paulus karena.....

Kepala pasukan yang mau terbuka mendengar info anak muda itu, memberikan kepadaku pengertian bahwa Tuhan menjagai Paulus sedemikian rupa sehingga rencana-Nya tetap akan terjadi, sekalipun ada orang-orang jahat yang hendak menggagalkan. Aku harus peka, sigap, berupaya untuk melakukan suatu yang tepat ketika aku tahu ada rencana yang jahat akan dilakukan oleh seseorang atas seseorang. Apa yang pernah aku hadapi, alami, mengerti?.....

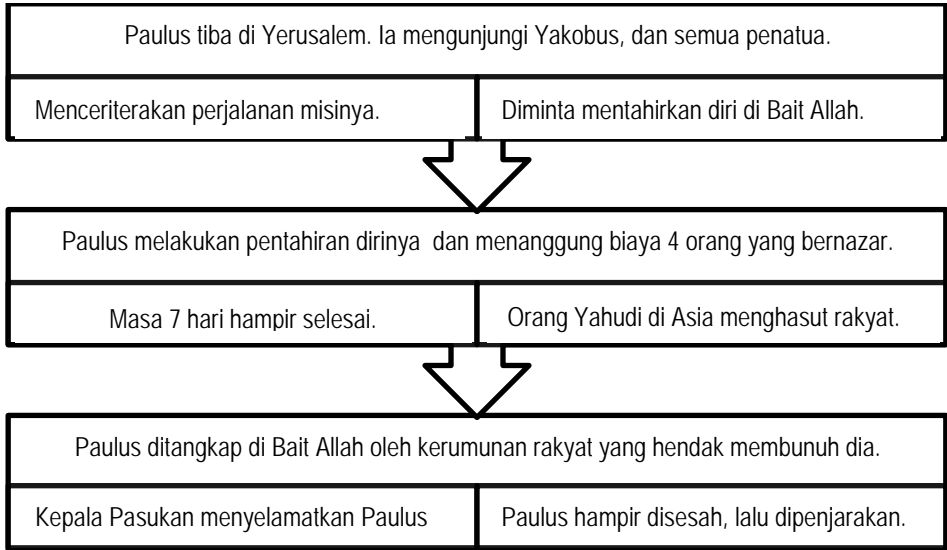
Berdoa untukyang sedang hadapi tekanan dari orang jahat karena iman dan kesetiaannya kepada Tuhan Yesus.

Ku tak mau hidup percuma, tiada hasilnya. Tolong ku giat Tuhan, gunakan tiap waktu. Menyenangkan hati Tuhan, inilah doaku. Asal Tuhan kuatkan, ku mau setia s'lalu. (BLP 430)



Paulus di Yerusalem Kisah Para Rasul 21:15-23:22

Paulus telah menyelesaikan perjalanan misi ketiga, dan ia mendambakan segera ke Yerusalem untuk menyerahkan persembahan dari jemaat-jemaat di Makedonia, Akhaya. Lalu melanjutkan perjalanan misi ke Roma (Baca Roma 15:22-33, sebuah surat yang membuat kita "sedih, pedih" membayangkan kerinduan Paulus dan realita yang di hadapinya di Yerusalem)



Sejak Paulus mengakhiri misinya di Efesus, ia merasakan bahwa ia bukan lagi orang yang "bebas" tetapi ia menyatakan bahwa dirinya adalah "tawanan Roh" yang akan pergi ke Yerusalem (Kis. 20:22). Sepertinya Paulus mempunyai bayangan seperti yang pernah terjadi pada Tuhan Yesus, Yerusalem adalah destini yang terakhir. Dua kali Paulus diperingatkan oleh murid-murid di Tirus dan nabi Agabus di Kaisarea, langkah Paulus tetap dan tegap menuju Yerusalem dengan tekad menanggung resiko apapun juga.

Cinta kasihnya kepada orang-orang kudus yang miskin dan menderita di Yerusalem membuat dia tidak mengurungkan niat pergi ke Yerusalem. Namun di Yerusalem, tubuhnya babak belur, menjadi tawanan, disidang, dipenjara. Sebuah pelajaran bagiku dari seorang Paulus adalah.....



Kisah Para Rasul 23: 23-35 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus dipindahkan dari Yerusalem ke Kaisarea, ibukota dari daerah kekuasaan kekaisaran Romawi di Yudea, Galilea dan sekitarnya. Suatu perjalanan seorang tawanan bangsa Yahudi yang sangat ajaib juga sangat terjamin keamanannya, Paulus diperlakukan begitu istimewanya.

Kepala pasukan, Klaudius Lisias, seorang yang sangat bertanggungjawab sebagai seorang pemimpin yang mengayomi warganya, dan terlebih lagi setelah diketahui bahwa Paulus warganegara Roma.

- ✦ Mendengar kabar dari kemenangan Paulus, Klaudius Lisias segera bertindak untuk menyelamatkan dan mengamankan Paulus dengan mengirim Paulus ke Kaisarea dengan pengawalan.....
- ✦ Untuk menjelaskan posisi Paulus, Klaudius Lisias menulis surat ke wali negeri Feliks, sesuai dengan apa yang sudah *diamati* dan sudah *diketahui* untuk ditindaklanjuti oleh Feliks, bahwa Paulus.....

Paulus tiba dengan selamat di Kaisarea, dan Feliks mengambil tindakan.....

Paulus bukan seorang pemberontak atau pengacau, ada kemungkinan surat yang dikirimkan ke Feliks dibacakan di hadapan Paulus dan sidang yang akan digelar oleh Feliks. Kemungkinan juga Paulus sebagai warganegara Roma mendapatkan surat yang sama. Sehingga Lukas dapat mencatat.

Mengikuti proses hari-hari Paulus di Yerusalem : penangkapan, penahanan, pengadilan, rencana pembunuhan, pemindahan ke Kaisarea, perhatian Klaudius dan pengawalan para prajurit Roma dan pertemuan dengan Feliks, aku dapat **memahami** bahwa Tuhan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur rencana dan jalan Tuhan adalah baik, sekalipun ada kondisi dan situasi yang tampaknya bisa menggagalkan, namun ku tahu segala hal dapat dipakai Tuhan untuk

Komitmen aku dalam keseharianku.....

Jalan-Nya terindah, meski ku tak tahu, mengapa cobaan datang menyerang, dengan bagai cara, la mengujiku, maka ku berserah pada Tuhanku. Jalan-Nya terindah, jalan-Nya terbaik, ku mau sandar s'lalu, la memimpinku. (KPPK 202)



Kisah Para Rasul 24:1-27 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Feliks sudah menjadi gubernur untuk wilayah itu selama 6 tahun, ia cukup tahu dengan kekristenan. Ia tidak mendapatkan orang-orang Kristen melakukan kerusuhan, huru-hara atau pemberontakan. Feliks akan mengadili Paulus sesuai dengan hukum yang berlaku.

Ini adalah **pengadilan pertama Paulus di Kaisarea**:

- ☞ Para pendakwa Paulus datang dari Yerusalem, yaitu
- ☞ Cermati apa kata pengacara Tertulus yang tidak tulus (ay.2-9).....
- ☞ Cermati pembelaan Paulus :
 - ☞ ay.10-13 – apa yang dilakukan selama 12 hari di Yerusalem.....
 - ☞ ay.14-16 – pengakuan Paulus tentang pemicu dakwaan atas dirinya adalah
 - ☞ ay. 17-18 – tujuan ia ke Yerusalem adalah.....
 - ☞ ay.19-21 – Paulus kembali mengulangkan tentang keyakinannya yang menjadi penyebab ia hendak dihadapkan pada Mahkamah Agama adalah.....

Feliks menikah dengan Drusila, anak dari Herodes Agripa 1, yang membunuh rasul Yakobus, yang memenjarakan rasul Petrus (Kis.12:1). Respons Feliks:

- ☛ ia memperlakukan Paulus.....
- ☛ ia sendiri bersama isterinya.....
- ☛ ia sering memanggil Paulus dengan pengharapan.....

Mengikuti jalannya pengadilan tampak sekali bahwa dasar tuduhan mereka adalah perbedaan pemahaman tentang Allah dimotivasi oleh kebencian karena tidak sepaham, jadi tidak lagi memandang kepada kebenaran. Aku **belajar**.....

Panutan aku dapat dari Paulus baik di persidangan maupun dalam pertemuan pribadi dengan Feliks adalah.....

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan kuasa Yesus yang bangkit, yang bekerja dalam diri seorang yang terdakwa, terpenjara, aku dikuatkan untuk.....

Ya Tuhan dalam Surga t'rang, pun dalam hati beriman. Kau tetap bersamaku dan menjaga hidupku.

(KJ 458)



Kisah Para Rasul 25:1-12 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pengadilan kedua Paulus.

Dua tahun berlalu tanpa kejelasan status Paulus. Wali negeri digantikan oleh Perkius Festus. Dalam kunjungan kerjanya ke Yerusalem, imam-imam kepala dan orang Yahudi berupaya untuk kembali mendakwa Paulus. Mereka memohon agar Festus membawa Paulus ke Yerusalem, supaya mereka dapat membunuh Paulus. Festus tidak mengabulkan dan ia akan menggelar pengadilan di Kaisarea.

Sekembalinya Festus ke Kaisarea, ia melakukan:

- ✓ mengadakan sidang pengadilan dan memberi kesempatan semua orang Yahudi dari Yerusalem mengemukakan tuduhan terhadap Paulus yang sebenarnya.....
- ✓ memberikan kesempatan kepada Paulus untuk membela diri dan Paulus menyatakan.....
- ✓ untuk menyenangkan orang Yahudi, Festus menanya apakah Paulus bersedia dihakimi di Yerusalem. Dengan tegas Paulus memberikan jawab
- ✓ Paulus tahu hukum Roma, maka ia menyatakan bahwa tidak ada hak Festus untuk.....
Paulus tahu apa yang harus ia perjuangkan, yaitu.....

Sebuah **pelajaran** tentang pengadilan, seharusnya tuduhan orang Yahudi dan keputusan Festus berdasarkan kebenaran, namun aku menyaksikan dalam pengadilan ini.....

Kesempatan dalam kesempitan (baca Rm. 15:28 dan Kis. 23:11), permintaan Paulus naik banding dan keputusan Festus menjadi pintu terbuka bagi Paulus. **Penghiburan** yang aku dapat.....

Melakukan:

Aku bersyukur meski keadilan dan kebenaran bisa dijungkirbalikkan, pengaruh keegoan manusia, Tuhan bisa memakainya untuk mengerjakan karya-Nya. Aku berdoa untuk situasi dan kondisi di sekitarku.....



Kisah Para Rasul 25:13-27 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Festus dan anggota-anggota pengadilan sudah memberikan jawab bahwa Paulus diizinkan untuk naik banding kepada Kaisar di Roma. Namun ia sendiri bingung untuk menuliskan alasan yang dapat diterima oleh Kaisar atas tuduhan terhadap Paulus. **Perhatikan** percakapan Festus dengan raja Herodes Agripa II ketika ia ke Kaisarea dalam rangka kunjungan kehormatan kepada Festus.

Raja Herodes Agripa II adalah anak dari Raja Herodes Agripa I (kamus Alkitab). Raja Herodes Agripa II tidak sama seperti raja-raja pendahulunya dari dinasti Herodes. Ini adalah raja dari dinasti Herodes yang paling baik. Dia juga adalah raja terakhir dari dinasti Herodes. Sedangkan Bernike adalah saudari tiri raja Agripa (ESV).

Festus memaparkan perkara Paulus dengan pertimbangan hukum Roma dan pertimbangan pribadinya:

1. di hadapan raja Agripa dan Bernike (ay. 14-21)
2. setelah raja Agripa dan Bernike bersama kepala-kepala pasukan dan orang-orang terkemuka dari kota itu hadir di ruang persidangan, Paulus pun di hadapkan ke mereka. Festus memaparkan bahwa tidak ada apa-apa yang pasti yang harus dia tulis untuk menghadapkan Paulus kepada Kaisar, dan tentu hal ini tidak bisa dilakukan (baca teliti ay.24-27).

Aku mendapatkan **pemahaman** tentang status Paulus sebagai seorang tawanan yang diperlakukan seperti penjahat ulung di hadapan hukum agama Yahudi dan hukum kekaisaran Roma, sebenarnya adalah.....

Para pembesar : wali negeri, raja dan saudara raja, orang-orang terkemuka ada di hadapan Paulus, tawanan. Suatu hal yang ajaib, firman Tuhan terjadi (Kis.9:15). Suatu **penguatan** bagiku.....

Melakukan:

***Bersyukur** kondisi yang sarat dengan derita menjadi kesempatan untuk mengabarkan tentang Yesus yang mati bagi dosa dan Ia bangkit dan hidup. Aku **belajar** dari Paulus ketika aku mengalami kondisi yang tidak seperti yang ku inginkan dan rencanakan bahkan ketika keadaan tidak baik, aku perlu*

***Berdoa** untuk..... yang sedang mengalami penderitaan, ketidakadilan.*



Kisah Para Rasul 26:1-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pembelaan Paulus di hadapan Raja Agripa bagian pertama.

Raja Agripa memberikan kesempatan kepada Paulus untuk membela diri terhadap dakwaan yang dituduhkan kepadanya.

Paulus memberi pembelaannya dengan menceritakan kehidupannya sebagai orang Yahudi yang mengikuti mazhab yang paling keras dalam pemahaman orang Farisi. Yahudi (ay.4-5,10-11 bdk. Kis. 8:1,3 dan 9:1-2 dan Kis 22:3-5), maka ia

Paulus mengemukakan alasan mengapa ia diperhadapkan pada pengadilan (ay.6-9)

Pembelaan Paulus, yang dicatat oleh Lukas, bukan hanya sekadar pemberitahuan tentang asal-usul Paulus di dalam tradisi agama Yahudi, tetapi sebuah bukti bahwa janji Allah tentang datangnya Mesias, yang dinanti-nantikan nenek moyang Israel sejak dahulu benar-benar telah digenapi. Paulus pun percaya dan bertobat dan menghidupi hidup dengan iman kepada Yesus yang bangkit dan hidup. Aku **memahami** bahwa Paulus adalah seorang Yahudi, Farisi, beragama dengan mazhab yang paling keras, namun

Raja Agripa II, keturunan Herodes, dinasti dari Idumaea, Edom, Esau. Ia raja dari bangsa Yahudi yang memerintah di bawah kekuasaan kekaisaran Roma. Sehingga ia dapat mengatakan di hadapan raja Agripa, **perhatikan** ay. 3, 7, 8, kata "kamu" adalah *jamak* berarti ditujukan kepada semua yang ada di ruang sidang. Aku **belajar** dari kesaksian Paulus

Melakukan:

***Bersyukur** Paulus menerima janji Allah dengan percaya sehingga ia mengalami perubahan total dan radikal. Lalu dengan taat ia ikuti Jalan Tuhan dan menyaksikan tidak ada yang mustahil bagi Allah. Ia sanggup membangkitkan Yesus yang mati. **Memeriksa diri** : Janji Allah dapat diresponsi dengan sikap seperti Paulus atau orang-orang Yahudi yang tekun ibadah tetapi tidak mengalami janji itu. Di posisi mana aku berada?.....*

Ku ingin menyerahkan seluruh hidupku, sekalipun tak layak kepada Tuhanku.
Ku bunuh keinginan dan hasrat hatiku, supaya hanya Tuhan mengisi hidupku. (KJ 441)



Kisah Para Rasul 26:12-23 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pembelaan bagian kedua Paulus di hadapan Raja Agripa.

Setelah Paulus menyatakan ke-Yahudi-annya, Paulus memaparkan pengalaman pertobatannya kepada Raja Agripa. (baca: Kis 9:1-19a, Kis 22:6-16).

Cermati penyampaian Paulus :

- ☛ **ay. 12** – perjalanan Paulus ke Damsyik adalah dengan sikap dan tujuan.....
- ☛ **ay.13-15** – perjalanan itu terhadang oleh "galah rangsang" – suatu kayu pemukul yang tajam dipakai untuk mendorong kambing,domba,lembu, dan hewan itu tidak bisa melawan, pasti akan melukai tubuhnya. Suatu hal yang mustahil bagi Paulus untuk bergerak ke Damsyik. Sebab.....
- ☛ **ay.16-18** – Tuhan Yesus yang menjumpai Paulus, menetapkan Paulus menjadi pelayan (yang hanya mengikuti arahan/tuntunan tuannya) dan saksi (martir) yaitu.....
- ☛ **ay.19-20** – tekad dan komitmen Paulus pada tugas yang dimandatkan Tuhan Yesus kepadanya.....
- ☛ **ay. 21-23** – penjelasan Paulus tentang Mesias :
 - 📖 para nabi dan Musa
 - 📖 sekarang Paulus pun
 - 📖 berita yang dikabarkan tentang Mesias adalah.....

Paulus memahami dan mentaati sepenuhnya amanat Tuhan Yesus (ay.16-18), maka dengan penuh keyakinan akan pertolongan Tuhan, Paulus tetap tegar melalui jalan yang sukar. **Panutan** aku dapat dalam hal **memahami** amanat dan **melakukan** amanat itu, yaitu

Melakukan:

***Bersyukur** menyaksikan bahwa Allah dan Tuhan Yesus, Mesias yang mati, bangkit dan hidup, Ia tetap hadir di bumi ini (ay.14,15, 22, 23). Pengalaman dan perjalanan hidup Paulus menjadi **dorongan** bagiku untuk*

*Aku **berdoa** untuk.....agar ia berbalik dari kegelapan kepada terang, dari Iblis kepada Allah, oleh iman percaya kepada Tuhan Yesus untuk memperoleh pengampunan dosa dan mendapatkan bagian yang ditentukan untuk orang-orang kudus. **Permohonanku**.....*



Kisah Para Rasul 26:24-32 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pembelaan Paulus bagian ketiga, panggilan pertobatan pada para hadirin. Selesai menyaksikan tentang Mesias yang sudah dijanjikan Allah dan digenapkan di dalam diri Yesus, Kristus, Tuhan, respon mereka adalah :

- ☞ Festus :
- ☞ Paulus menanggapi dengan jelas dan memberikan pertanyaan yang lugas kepada raja Agripa, yaitu.....
- ☞ Raja Agripa "tersentak" dan mengatakan.....
- ☞ Paulus berdoa kepada Allah.....

Sidang pengadilan terhadap Paulus usai, para hadirin keluar dari ruangan. Mari amati pembicaraan mereka tentang Paulus.

- ☞ mereka saling menyatakan pendapat ""
- ☞ Raja Agripa juga menyatakan : ""

Dalam pandangan para pembesar : "Paulus tidak melakukan suatu yang setimpal dengan hukuman mati atau penjara", tetapi dalam pandangan Paulus yang juga diarahkan oleh Tuhan : "Paulus harus naik banding kepada Kaisar". Sebuah **pelajaran** bagiku adalah.....

Panutan yang ku dapatkan dari Paulus menggunakan setiap kesempatan yang diberikan untuk ia

Melakukan:

*Bersyukur mengikuti 3 bagian pembelaan diri Paulus di hadapan wali negeri, raja dan para pembesar, kesempatan bagi Paulus untuk menyatakan imannya kepada Yesus yang bangkit dan hidup. Dan tentang amanat Tuhan yang dipercayakan kepadanya. Dan bagaimana ada pertolongan Tuhan dari waktu ke waktu. Paulus tidak ada kesalahan, semua yang terjadi membuat aku **belajar** bahwa kondisi yang buruk pun, bisa menjadi "sebuah cara dan jalan" untuk Paulus.....*

*Dalam keseharianku aku juga **belajar**.....*

Ya Tuhan, tiap jam ajarkan maksud-Mu, b'ri janji-Mu genap di dalam hidupku.
Setiap jam ya Tuhan, Dikau kuperlukan, ku datang, Jurus'lamat berkatilah. (KJ. 457)



Paulus di Kaisarea Kisah Para Rasul 23:23 – 26:32

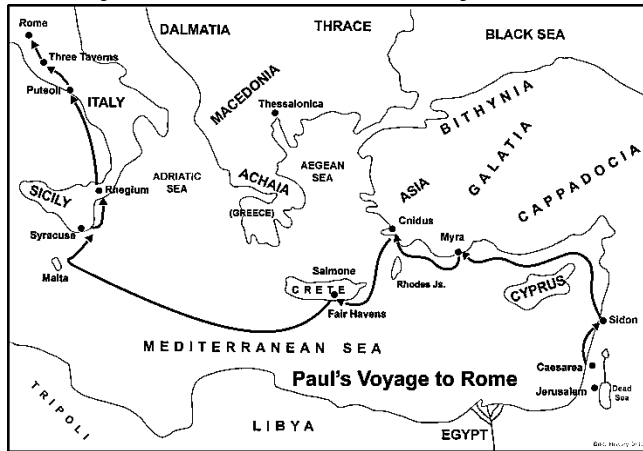
Dari Yerusalem sampai Kaisarea, tuduhan orang-orang Yahudi dan para rohaniwan tidak berubah. Namun Kepala Pasukan, wali negeri Feliks, wali negeri Festus, raja Agripa dengan Bernike, para kepala-kepala, orang-orang terkemuka semua sama pendapat bahwa Paulus tidak melakukan sesuatu yang setimpal dengan hukuman mati atau hukuman penjara.

Tuduhan terhadap Paulus	Pembelaan diri Paulus
<p>24:5 -6 Telah nyata kepada kami, bahwa orang ini adalah penyakit sampar, seorang yang menimbulkan kekacauan di antara semua orang Yahudi di seluruh dunia yang beradab, dan bahwa ia adalah seorang tokoh dari sekte orang Nasrani. Malahan ia mencoba melanggar kekudusan Bait Allah.</p> <p>25:7 Sesudah Paulus tiba di situ, semua orang Yahudi yang datang dari Yerusalem berdiri mengelilinginya dan mereka mengemukakan banyak tuduhan berat terhadap dia yang tidak dapat mereka buktikan.</p>	<p><u>Di hadapan Feliks :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ☛ 12 hari kedatangannya di Yerusalem. ☛ apa yang dituduhkan tidak ada yang benar. ☛ Paulus berbakti kepada Allah nenek moyang Yahudi dengan menganut Jalan Tuhan, menaruh pengharapan kepada Allah dan hidup dengan hati nurani yang murni. Dan mempercayai kebangkitan orang mati. ☛ Paulus membawa persembahan untuk orang-orang Yahudi di Yerusalem. Dan mentahirkan diri di Bait Allah. <p>Di hadapan Festus dan Agripa dengan Bernike :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☛ Menceriterakan masa lalu sebagai seorang Yahudi penganut mazhab yang paling keras bagi orang Farisi. Pengejar dan pembunuh orang-orang yang percaya pada Yesus. ☛ Bertemu dengan Tuhan Yesus dalam perjalanan ke Damsyik. ☛ Menjelaskan tentang amanat yang diterima dari Tuhan Yesus, melaksanakan dengan setia. ☛ Mendorong Agripa untuk percaya dan berdoa untuk semua hadirin di ruang sidang.

Sudah jelas bagi pembaca pertama (Teofilus yang mulia, kemungkinan petinggi di pemerintahan Roma) dan pembaca sepanjang zaman gereja bahwa bukan karena Paulus seorang pengacau, penyakit sampar, pelanggar hukum Taurat dan pelanggar kekudusan Bait Allah. Tidak ada yang dapat mereka sendiri buktikan. Tetapi karena **Paulus adalah seorang**.....

Pemahaman yang aku harus tahu dengan jelas adalah Tuhan Yesus memanggilku sebagai "pelayan dan saksi", jadi **aku harus siapkan hati, diri** untuk.....

Perjalanan Paulus menuju Roma.



Perjalanan ini dimulai setelah 2 tahun lebih Paulus di penjara di Kaisarea (+/- 57-59 M), kemungkinan di musim semi pada tahun 59 M. Di Perkirakan tiba di Roma tahun 60 M. dan ia dipenjara rumah selama 2 tahun.tahun.

Perjalanan dari Kaiarea ke Roma berjarak tempuh 2000 mil. Paulus disertai oleh Lukas (subjek "kami"), Aristarkus (orang yang diseret di gedung kesenian, ketika ada huru hara di Efesus, Kis. 19:29), selanjutnya ia mengikuti Paulus (Kis. 20:4). Dibawah pengawasan perwira Yulius dari pasukan Kaisar.

Perjalanan dimulai dari Kaisarea menyusur tepi laut ke Sidon, untuk menghindari angin sakal, menyusur pantai Siprus, melalui depan Kilikia dan Pamfilia, tiba di Mira, daerah Likia.

Melanjutkan perjalanan dengan kapal dari Aleksandria, dan tiba di Knidus. Angin tetap tidak baik menyusur pantai Kreta, melewati tanjung Salmone. Sampai di Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea. Sudah tiba musim gugur mendekati musim dingin, sangat berbahaya untuk pelayaran. Tetapi jurumudi dan nakhoda tetap melanjutkan berlayar. Tetapi kapal dilanda angin haluan menyebabkan terombang-ambing oleh angin badai selama 14 hari. Lalu mereka dapat mendarat di sebuah pulau, yaitu pulau Malta. Tiga bulan kemudian mulai berlayar dari pulau Malta ke Sirakusa, menyusur pantai sampai Regium dan selanjutnya sampai di Putioli. Berjumpa dengan jemaat dan tinggal 7 hari lamanya. Jemaat menjumpai Paulus di Forum Apius dan Tres Taberne. lalu tibalah Paulus di Roma. Kota di "ujung dunia" di zaman itu.



Kisah Para Rasul 27:1-13 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas ikut dalam perjalanan Paulus naik banding ke Roma. Dengan detil Lukas menuliskan perjalanan ke Roma yang sangat membahayakan dan sarat dengan kesulitan. Ia menuliskan tentang :

- tidak hanya Paulus tetapi ada beberapa tahanan, mereka dijagai oleh seorang perwira yang bernama Yulius. Sikap Yulius terhadap Paulus (ay.1,3).....
- ada teman yang menemani Paulus (ay.2).....
- pelayaran ke Roma mengalami :
 - angin sakal maka.....
 - berganti kapal di Mira, lalu melanjutkan perjalanan namun (ay.6-8).....
 - angin berhari-hari tetap tidak baik, meski sudah menyusur pantai Kreta dan melewati tanjung Salmone, ternyata.....
 - Paulus sudah pernah melewati daerah ini dan ia sudah tahu kondisi laut menjelang musim dingin. Ia memperingatkan agar pelayaran ditunda. Tetapi jurumudi dan nakhoda tetap mau melanjutkan, sebab mereka ingin berhenti di musim dingin di kota Feniks, karena.....

Catatan Lukas mengenai pelayaran ini begitu detail, Matthew Henry, seorang teolog, memberikan ulasan bahwa catatan Lukas ini untuk meneguhkan kebenaran peristiwa ini kepada orang-orang yang hidup pada zaman itu yang mengetahui situasi kelautan. Mengikuti catatan ini aku mendapatkan **pemahaman** bahwa kerinduan Paulus untuk memberitakan Injil ke Roma yang juga sudah dikonfirmasi Tuhan (bdk. Rm. 15:28,29, Kis. 23:11) ternyata.....

Melakukan:

***Bersyukur** memahami bahwa pengutusan Tuhan tidak berarti akan melewati perjalanan hidup yang nyaman dan aman.*

***Memeriksa diri:** adakah aku mengalami berbagai kesulitan ketika aku ingin taat kepada Tuhan?.....*

***Berdoa** agar aku dapat melihat penyertaan Tuhan dalam hidupku.*

Kuperlukan Jurus'lamat dalam langkah juangku. siang malam, suka duka dengan Tuhan, ku tempuh. Maka jiwaku tenang, tak 'kan takut dan enggan, bila Tuhanku membimbing, ku di malam pun tent'ram. (KJ 402)



Kisah Para Rasul 27:14-44 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Peringatan Paulus tentang tidak tepat waktunya untuk berlayar diabaikan, pula angin sepoi-sepoi memberikan kemantapan kepada jurumudi dan nakhoda untuk berlayar. Tetapi tidak berapa lama angin Timur Laut melanda kapal itu.

Mencoba membayangkan situasi dan kondisi empat belas hari :

- ☹ **Ay.15-20** - kapal itu sangat hebat diombang-ambingkan angin badai dan beberapa upaya dilakukan.....
- ☹ namun akhirnya
- ☹ **Ay. 21-26** - Paulus berdiri di tengah-tengah mereka berdasar pada pernyataan malaikat Allah, Paulus menguatkan
- ☹ **Ay. 27-32** - Di hari yang keempat belas, mulai ada tanda-tanda mendekati sebuah pulau, bukannya keadaan yang baik tetapi justru terjadi
- ☹ **Ay. 31** - Paulus menasihati perwira dan prajurit-prajurit.....
- ☹ **Ay. 33- 38** - Paulus menasihati dan mengajak mereka makan, semua di kapal 276 orang makan kenyang lalu upaya selanjutnya.....
- ☹ **Ay.39-44** – tampak daratan dan upaya terakhir untuk berlabuh dengan baik gagal, haluan kapal terpancang dan buritannya hancur dipukul ombak keras. Para tahanan hendak dibunuh, namun perwira

Paulus seorang *tahanan*, namun ia juga seorang *penasihat* dan *pemerhati*. Keberadaan Paulus di kapal itu menjadi *penguat* mereka yang sudah putus harapan dan kelaparan. Karena Allah menyertai bahkan Allah yang disembah Paulus.....

Penghiburan juga bagi aku.....

Melakukan:

Bersyukur Allah memelihara Paulus dan orang-orang yang bersama dia. Keberadaan umat Allah di dalam keadaan apapun juga, seharusnya berkontribusi agar orang-orang di sekitar mendapatkan berkat. Aku belajar dalam keseharianku, hendaknya aku.....

Jadikan aku saluran berkat dan pemancar terang Yesus. Jadikan aku O Jurus'lamat, saluran berkat bagi s'kalian. (BLP 184)



Kisah Para Rasul 28:1-10 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Badai sudah berlalu, 276 orang di kapal itu selamat naik ke darat di sebuah pulau yang bernama Malta. Penduduk pulau itu :

☹️ menyambut dengan.....

Kondisi yang cukup menenangkan segera berubah sebab seekor ular beludak menggigit Paulus. Ular beludak tidak besar dan tidak panjang tetapi biasanya sangat mematikan.

☹️ Reaksi Paulus dan akibat gigitan ular tersebut

☹️ Reaksi orang-orang melihat Paulus digigit ular.....

☹️ dan seterusnya mereka berpendapat bahwa Paulus.....

Selama tiga bulan mereka tinggal di Malta, baik penduduk maupun gubernur Publius menyambut mereka dengan baik. Secara khusus dalam keadaan darurat ini, Paulus tampil dengan prima :

- ✓ merasakan bahwa tubuhnya kuat melawan bisa ular beludak membuat orang-orang dan tentu juga Paulus merasakan.....
- ✓ melayani ayah gubernur Publius.....
- ✓ melayani orang-orang sakit lain untuk

Kesan yang begitu dalam dialami oleh Gubernur dan penduduk pulau Malta, mereka diberi kesempatan untuk menyaksikan keajaiban dalam anugerah Allah. Dan penduduk itu menghormati para tamu yang tidak diundang itu dengan

Memahami 2 sisi yang bertolak belakang. Sisi manusia Paulus yang "bertarung" melawan maut baik di laut maupun di darat. Sisi manusia Paulus yang "dipelihara" dalam kasih setia Allah yang hendak memakai orang yang lemah ini di Roma – kota yang paling beradab di papan atas di zaman itu. **Pelajaran** bagiku kini.....

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan Paulus sebagai tahanan, namun ia menjadi pembawa berkat bagi gubernur dan penduduk pulau Malta. Keberadaan dimana pun juga menjadi kesempatan melayani sesama dan dampaknya.....

Aku *berdoa dan bertekad* : dimana dan kemana aku ada, biarlah aku

Jadikan aku pelayan-Mu yang mengasihi sesamaku. Menolong mereka yang tersesat.
Jadikan aku hamba yang setia. dengar doaku Tuhan. (BLP 243)



Kisah Para Rasul 28:11-16 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Musim dingin sudah berlalu, sudah memasuki musim semi, cuaca sudah lebih baik untuk berlayar. Sebuah kapal sudah tersedia dengan lambang Dioskuri.

Dewa kembar anak dari Jupiter yang bernama Castor dan Pollux. Dipercayai bahwa dewa kembar ini mempunyai kekuatan untuk menyelamatkan manusia dari bahaya di laut.

Pelayaran dari Malta ke Sirakusa dan setelah tiga hari menyusur pantai sampai di Regium. Dari Regium sampai ke **Putioli**, berjarak +/- 413 km. Pertemuan awal Paulus dengan jemaat di Roma. Mereka tinggal selama tujuh hari.

Begitu mendengar kedatangan Paulus, jemaat menjumpai di **Forum Apius**, +/- 64 km dari Roma dan **Tres Taberne**, +/- 19 km dari Roma. Akhirnya sampailah Paulus ke **Roma**.

Catatan detil di atas, menunjukkan betapa antusiasnya jemaat Roma menantikan kedatangan Paulus. Surat kepada jemaat di Roma, ditulis oleh Paulus dari Korintus, pada +/- tahun 57, berarti mereka menantikan kunjungan Paulus selama lebih dari tiga tahun. Sebuah gambaran persaudaraan di dalam Tuhan yang jadi **panutan** bagiku adalah.....

Pertemuan ini bagi Paulus juga sangat dirindukan dan sangat diyakini pasti akan terjadi sekalipun banyak susah dan derita selama +/- 3 tahun ini. Begitu melihat jemaat, Paulus.....

Sebuah **penghiburan** bagiku adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk menyaksikan pemeliharaan Tuhan Yesus dan kesempatan yang dipercayakan kepada Paulus untuk bersaksi tentang Dia di sebuah kerajaan yang besar pada masa itu. Amanat yang harus dilakukan (Kis. 23:11) tidak disertai jaminan kenyamanan dan keamanan tetapi dipastikan bahwa Ia menguatkan dan memelihara baik hati maupun tubuh. Aku juga **bersyukur** dan **dikuatkan untuk tetap setia mengerjakan**.....*

Haruslah kau s'lalu setia, hanya memperkenankan Tuhanmu. Kesusahan bukan yang baka, 'kan diganti-Nya mahkota mulia. Ia kan kembali dan menyambut semua hamba-Nya yang setia, kelak Ia berkata : "Hai engkau, masuklah dan berjamu dengan-Ku". (KPPK 381)



Kisah Para Rasul 28:17-29 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pertemuan perdana di Roma dihadiri oleh orang-orang terkemuka bangsa Yahudi, lalu kedua belah pihak saling menceritakan apa yang telah terjadi dalam beberapa waktu terakhir.

- 👂 Pertama-tama Paulus menceritakan tentang penangkapan dia di Yerusalem oleh bangsa Yahudi dan diserahkan kepada orang-orang Roma, padahal ia
- 👂 Setelah diperiksa dan tidak terdapat suatu kesalahan setimpal dengan hukuman mati, orang-orang Roma akan melepaskan tetapi orang-orang Yahudi.....
- 👂 Alasan Paulus menjadi tawanan adalah.....
- 👂 Dan Paulus ingin mendengar pikiran jemaat di Roma, dan mereka

Pertemuan selanjutnya dihadiri oleh orang-orang terkemuka Yahudi dalam jumlah yang besar.

- 👂 Paulus memakai kesempatan itu untuk menerangkan tentang Kerajaan Allah yaitu.....
- 👂 Respons para pendengar

Paulus menutup pertemuan itu dengan mengutip nubuat nabi Yesaya

Respons bangsa Yahudi, umat Allah ini, sudah dinubuatkan oleh Yesaya, sehingga Paulus menyikapi dengan mengingatkan bahwa keselamatan dari pada Allah juga disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka.....

Aku belajar lagi meski telah sebegitu berat perjalanan di tempuh dan sebegitu jelas tuntunan Tuhan dan juga pemeliharaan-Nya, berita tentang Kerajaan Surga tidak diterima oleh semua yang mendengar bahkan terpecah menjadi dua kubu. Pelajaran yang perlu aku aku camkan tentang pemberitaan Injil, adalah.....

Melakukan:

Bersyukur aku mendengar berita Injil, bisa mengerti, menanggapi dan Allah menyembuhkan aku dari segala celaku. Aku berterima kasih kepada..... yang telah memberitakan Injil dan berdoa juga untuk

Sekarang b'ri syukur, hai hati, mulut, tangan! Sempurna dan besar segala karya Tuhan!
Di b'ri-Nya kita pun anug'rah dan berkat yang tak terbilang, trus semua dan tetap. (KJ 287)



Kisah Para Rasul 28:30-31 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas mengakhiri kitab Kisah kuasa Roh Kudus yang bekerja dalam hidup para rasul dan murid-murid mulai dari Yerusalem sampai ke ujung dunia, Roma. Mulai pasal 9, Lukas lebih fokus menuliskan tentang Paulus sebagai tokoh utama, tetapi sepertinya Lukas tidak bertujuan menonjolkan Paulus, tetapi Injil Kerajaan Allah yang diberitakan oleh Paulus sampai ke bangsa-bangsa lain. Berita Injil yang *tidak pernah berubah* itu telah *mengubah* banyak orang-orang tua dan muda, pembesar dan rakyat, tuan dan budak, laki-laki dan perempuan.

Tulisan akhir dari kitab ini adalah memaparkan apa yang dilakukan oleh Paulus selama dua tahun ia ada di rumah yang disewanya, yaitu:

- 📖 ia menerima semua orang yang datang (tentu Yahudi dan non Yahudi).
- 📖 ia memberitakan Kerajaan Allah.
- 📖 ia mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.
- 📖 semua ini dilakukan dengan.....

Lukas **selesai** menulis sampai di sini, tetapi penduduk dari kota-kota Yerusalem, Antiokhia, kota-kota di daerah Makedonia, Akhaya, Asia, Roma adalah kota-kota yang maju dalam peradaban dan perdagangan terus menyebarkan Injil ke "Timur dan Barat" tanpa selesai. **Memahami** hal ini, berarti aku harus.....

Meneladani sebuah tekad, komitmen dan semangat Paulus untuk menggunakan fasilitas yang dia punyai dan kebebasan untuk beraktivitas, dan kesempatan yang masih ada, **mendorong** ku untuk

Melakukan:

Bersyukur kepada Allah, untuk seorang hamba-Nya yang setia, sehingga sebagai bangsa lain aku dibisa menerima berita Kerajaan Allah dan mengenal Tuhan Yesus Kristus. Aku saat ini mempunyai :

- *fasilitas.....*
- *kesempatan.....*
- *kebebasan.....*
- *aku akan.....*

B'rikanku hati s'perti hati-Mu yang penuh dengan belas kasihan. B'rikanku mata, s'perti mata-Mu, memandang tuaian di sekelilingku. B'rikanku tangan-Mu 'tuk melakukan tugas-Mu, b'rikanku kaki-Mu melangkah dalam rencana-Mu. B'rikanku, b'rikanku, hati-Mu. (BLP 425)



Paulus berangkat ke Roma : Kisah Para Rasul 27:1 – 28:31

Roma – kota di “ujung dunia” dalam tulisan Lukas, adalah sebuah kekaisaran yang menguasai “seluruh dunia.” Di Roma bermukim juga orang-orang Yahudi (Kis.2:10). Paulus menunjukkan pandangan misinya ke Roma, Spanyol. Tuhan pun berkenan memimpin Paulus sampai Roma.

Pintu yang “terbuka” bagi Paulus untuk pergi ke Roma adalah :

- hasil persidangan di Kaisarea, Paulus meminta naik banding ke kepada Kaisar di Roma.

Paulus sebagai tahanan dijaga oleh Yulius perwira dari pasukan Kaisar.

Kesulitan :

angin sakal, Timur Laut, badai, gelombang, cuaca, ular.

Pemeliharaan Allah:

semua selamat, Paulus tidak dibunuh. Berlabuh di Malta yang baik orangnya.

Paulus berperan:

Penasihat. Penguat, Penghibur. Memecahkan roti, dan makan. Pendoa.

Perjalanan ke Roma, ada yang mengatakan sebagai perjalanan **misi keempat**. Perjalanan yang “gratis” karena Paulus diperhitungkan sebagai tahanan yang akan naik banding kepada kaisar.

Perjalanan yang sangat menderita karena menghadapi segala sesuatu yang buruk : cuaca, kapal yang hancur dipukul gelombang yang keras, alam yang sangat menyeramkan sebab badai yang dahsyat terus menerus mengancam dan beberapa hari gelap gulita. Begitu sampai di darat digigit ular beludak.

Tiba di Roma, tahun +/- 61M. memang mendapatkan penyambutan yang sangat hangat dan akrab, tetapi setelah Paulus memberitakan Kerajaan Allah, ternyata tidak semua mau menerima dan percaya. Paulus masih punya waktu **dua tahun** untuk memberitakan Kerajaan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, entah bagaimana hasil misi ini, namun juga berakhir “tragis” pada akhirnya Paulus mati sebagai martir di Roma, pada tahun +/- 67 M. **Pemahaman** tentang misi.....

Imamat

Kitab Imamat adalah kitab ketiga dari kitab Pentateukh. Kitab ini sebagai lanjutan dari kitab Keluaran yang menuliskan tentang Kemah Suci telah didirikan dan segala perlengkapan untuk beribadah sudah dipersiapkan. Pula Harun dan anak-anaknya telah diurapi dan ditahbisikan untuk memegang jabatan imam bagi TUHAN (Kel. 28:4). Setelah semua selesai, di hari pertama, bulan pertama, tahun kedua (Kel. 12:1), Kemah Suci berdiri, kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci. Awan TUHAN ada di atas Kemah Suci pada waktu siang dan pada waktu malam ada api.

Musa melanjutkan menuliskan tentang pola, tata cara Israel beribadah kepada TUHAN yang telah memanggil Israel menjadi harta kesayangan TUHAN sendiri, kerajaan imam dan bangsa yang kudus bagi TUHAN. Oleh sebab itu Israel mempunyai hukum, pola ibadah cara mempersembahkan korban-korban, ketetapan, peraturan yang berbeda dengan bangsa-bangsa yang ada di sekitar mereka. Israel “serba” khusus dan sangat istimewa sebab *bukan* Israel yang mencari Allah dan mencari bentuk penyembahan dan Israel tidak menggambarkan tentang diri Allah seperti bangsa-bangsa di sekitarnya. Israel dipilih TUHAN, Israel diambil TUHAN dan dikeluarkan dari perbudakan dan Israel dibawa terlebih dahulu di Sinai untuk “berjumpa” TUHAN, melihat kemuliaan TUHAN dan mendengar TUHAN dan diatur oleh TUHAN. Sungguh hak yang sangat diberkati.

Musa menuliskan dengan detil apa yang harus dilakukan oleh Israel:

- 📖 Hukum-hukum tentang persembahan korban (Sacrificial Laws) dan Imam yang memimpin, mengatur upacara.
- 📖 Narasi tentang keimaman Harun dan anak-anaknya.
- 📖 Hukum-hukum tentang binatang persembahan kepada TUHAN.
- 📖 Peraturan-peraturan tentang hidup dalam kekudusan.
- 📖 Berkat dan kutuk.
- 📖 Persembahan kepada TUHAN.

Kitab Imamat sangat penting dibaca sampai **tamat, jangan melompat!** agar kita dapat menjaga diri terhadap kutuk dan membuka diri untuk berkat.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

📖 Genre **Kitab Imamat** adalah hukum. **Perhatikan** setiap hukum, ketetapan yang difirmankan TUHAN kepada Musa.

📖 Hukum-hukum itu ada yang sudah tidak diberlakukan karena sudah digenapi, atau sudah berbeda budaya, tetapi perhatikan makna dan prinsip-prinsipnya yang dapat tetap ditaati.

4. **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

📖 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

📖 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

📖 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

📖 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

📖 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

📖 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

📖 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

📖 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

📖 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

📖 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2019 – Scripture Union Indonesia.



Membaca & Merenungkan :

Mempersembahkan korban adalah suatu pola yang sudah biasa dilakukan oleh bangsa-bangsa, sebab hal ini suatu aktivitas formal dan penting dalam kehidupan keagamaan mereka.

Pola yang membedakan antara persembahan ternak bangsa-bangsa dan Israel adalah keterikatan dalam hal **kovenan** antara TUHAN dan Israel. Kovenan yang mengikat hubungan yang pribadi antara umat dengan TUHAN. Pembakaran ternak adalah suatu persembahan untuk penyembahan kepada TUHAN. Jenis ternak dan cara-cara mempersembahkan adalah tanda relasi dan komunikasi antara umat dan TUHAN. Persembahan Israel juga menjadi sarana untuk pendamaian, pengampunan dan pengudusan umat di hadapan TUHAN.

Memperhatikan hal-hal yang harus dilakukan oleh umat imam-imam:

- ✓ ay.3-9 : persembahan ternak lembu.....
- ✓ ay. 10-13 : persembahan kambing domba.....
- ✓ ay. 14-17 : persembahan burung tekukur, anak burung merpati.....

Pemahaman yang aku dapat tentang persembahan korban bakaran:

- jenis kelamin ternak yang sama.....
- darah dari ternak.....
- darah burung
- cara membakar potongan-potongan, isi perut dan lemak, tembolok burung dan bulu-bulu.....
- sisi mezbah untuk disirami darah, menyembelih, membakar.....
- ♥ **Tujuan** persembahan ini adalah : (ay.9).....
- ♥ **Cara** yang diikuti menunjukkan

Melakukan:

Bersyukur TUHAN bukan yang jauh sehingga umat bisa menikmati persekutuan dengan Dia dan menyenangkan Dia dengan apa yang dapat dilakukan di bumi ini, sebuah keistimewaan. Syukur dan tekadku.....

Suci,suci,suci! Tuhan Mahakuasa! Patut Kau dipuji seluruh karya-Mu.
Suci, suci, suci, murah dan perkasa. Allah Tritunggal, agung nama-Mu. (KJ 2)



Membaca & Merenungkan :

Persembahan korban sajian adalah korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN. Ada bagian yang dipersiapkan untuk TUHAN dengan peraturan sebagai berikut:

- **ay. 1-2:** pertama-tama adalah korban api-apian adalah
- **ay.4-10:** ada tiga jenis korban sajian, yaitu :
 - korban sajian yang dibakar di dalam pembakaran roti.
 - korban sajian yang dipanggang di atas panggangan.
 - korban sajian yang dimasak di wajan.
- **ay. 11-12 :** larangan yang harus diperhatikan, adalah.....
- **ay.13-16 :** hal-hal yang harus diingat adalah :
 - persembahan sajian harus
 - persembahan sajian dari hulu hasil (hasil pertama).....

Hal-hal yang sama dari setiap persembahan sajian adalah :

✓ (ay. 3; 10).....

Pemahaman dari cara mempersembahkan korban sajian ini adalah :

- ♥ mengingatkan umat bahwa makanan adalah berasal dari TUHAN sebab itu hasil panen hulu..... dan hasil tepung terbaik.....
- ♥ Hasil panen bukan hanya untuk TUHAN dan diri sendiri tetapi juga diberikan.....
- ♥ ragi (mencemari) dan madu (untuk persembahan manis-manis kepada dewa) dan garam (mengawetkan), sifat-sifat dari benda-benda ini menggambarkan bahwa persembahan kepada TUHAN.....

Melakukan:

Korban sajian ini mengingatkan bahwa makanan yang ku makan setiap hari adalah berasal dari TUHAN. Prinsip menyikapi berkat TUHAN ini adalah :

- ♥ *bersyukur kepada TUHAN.....*
- ♥ *membagikan yang terbaik kepada.....*

Betapa kita tidak bersyukur, bertanah air kaya dan subur. Lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah. {Itu semua berkat karunia, Allah yang Agung, Makakuasa} (2X). (BLP 26)



Membaca & Merenungkan :

Persembahan korban keselamatan, (ESV: Peace Offering). Persembahan korban untuk pendamaian antara TUHAN dan umat yang berdosa. Persembahan untuk terjalinnya relasi antara TUHAN dengan pemegang kovenan.

Persembahan korban keselamatan:

- ✓ **ay.1-5** : seekor lembu jantan atau betina yang tidak bercela, dibawa ke hadapan TUHAN.....
- ✓ **ay.6-11** : seekor domba jantan atau betina yang tidak bercela, dibawa ke hadapan TUHAN.....
- ✓ **ay.12-16** : seekor kambing, dibawa ke hadapan TUHAN.....
- ✓ **Ketetapan** agar Israel tidak makan lemak dan darah, sebab lemak (3; 9-11; 16, bagian yang terbaik dari ternak pada masa itu) dan darah (2; 8; 13).....

Setiap hendak menyembelih ternak, orang yang membawa persembahan itu harus meletakkan tangan di atas kepala ternak tersebut (2,8,13). sebuah gambaran bahwa ternak itu yang *berkorban* agar TUHAN berdamai dengan manusia yang berdosa.

Pemahaman yang aku dapat dari persembahan korban keselamatan yang dilakukan di depan Kemah Pertemuan (2, 8, 13) adalah : seorang yang mau diselamatkan harus.....
Lalu imam

Melakukan:

***Bersyukur** untuk kesempatan dan cara mempersembahkan korban keselamatan yang TUHAN berikan kepada manusia berdosa untuk berdamai dengan Dia. Dalam terang Perjanjian Baru, aku **berterima kasih** kepada TUHAN Perjanjian sebab.....*

Lihat Anak Domba Allah; lihatlah, lihatlah, yang menghapus dosa dunia, dosaku, dosamu.
(KJ 143)



Membaca & Merenungkan :

Korban Penghapus dosa. TUHAN adalah kudus, manusia yang berelasi dengan Dia harus kudus. TUHAN mengatur persembahan korban keselamatan bagi yang berbuat dosa untuk menerima pengampunan.

- ▮ **ay. 3 – 12** : peraturan untuk seorang imam yang diurapi, dan ia berbuat dosa, pula *menyebabkan bangsanya berbuat dosa*. Imam harus melakukan untuk dirinya sendiri.....
- ▮ **ay. 13 – 21** : peraturan untuk segenap umat Israel yang *tidak menyadari* telah berbuat dosa. Seluruh komunitas umat tanpa ada kecuali, tua-tua umat, imam harus melakukan.....
- ▮ **ay. 22 – 26** : peraturan bagi seorang pemuka yang melakukan dosa dan hal itu *diberitahukan* kepadanya. Ia, imam harus melakukan.....
- ▮ **ay. 27-35** : peraturan bagi seorang rakyat jelata yang *diberitahukan* bahwa ia sudah berbuat dosa, ia bisa membawa kambing betina yang tidak bercela (28) atau domba betina yang tidak bercela. Ia dan imam melakukan.....
- ▮ **5:1-13** : ada berbagai macam perbuatan dosa, orang yang melakukan harus *mengetahui, mengakui* dan *menyediakan* ternak untuk dikorbankan, (1 – 10). Ia dan imam.....
- ▮ kalau dia seorang yang tidak mampu mempersembahkan ternak, burung, maka yang *paling minimal* adalah tepung terbaik +/- 2 liter, ia dan imam

Memahami bahwa dosa harus diketahui, diakui, diampuni dengan..... Tidak ada yang dibebaskan, harus memberikan persembahan korban.

Melakukan:

Bersyukur untuk pengampunan dosa yang TUHAN berikan sehingga ku dapat

Mengingatn diri bahwa ***tidak ada*** seorang pun yang tidak berdosa, aku harus mau ***terbuka*** kalau ada orang beritahu, atau menyadari dalam hatiku, jangan keraskan hatiku, aku harus

Sediakan tempat bagi-Nya, turutlah perintah-Nya. Bukalah pintu hatiku, agar masuk Tuhanmu. (NR.306)



Membaca & Merenungkan :

Korban Penebus salah. Korban ini dipersembahkan di hadapan TUHAN karena seorang sudah berbuat dosa dan berubah setia terhadap TUHAN. Orang-orang yang melakukan :

- ❖ **ay.15-16** – tidak sengaja berbuat dosa dalam sesuatu yang kudus yang dipersembahkan kepada TUHAN, untuk dirinya dan untuk hal yang sudah membuat ia berbuat dosa, ia dan imam harus melakukan.....
- ❖ **ay.17-19** – seorang melakukan suatu hal yang dilarang TUHAN tanpa mengetahui, ia tetap bersalah. Ia dan dan imam melakukan.....
- ❖ **ay.6:1-7** – berdosa karena : memungkiri barang yang dipercayakan, diserahkan, dirampas, menemui barang hilang, bersumpah dusta, maka ia dan iman

Pemahaman bahwa perbuatan yang tidak diketahui sebelumnya, dan kemudian diberitahu, atau yang sudah tahu dan tetap dilanggar, sama-sama harus

Ada permohonan pengampunan ada tindakan untuk pemulihan hubungan dengan sesama yang sudah dirugikan. Aku mendapatkan **pelajaran** antara spiritualitas dan aktivitas seharusnya.....

Melakukan:

Bersyukur untuk peraturan ini. Mudah sekali memakai milik orang lain, mengingini milik orang lain, dan tidak bertanggungjawab terhadap milik orang lain, juga tidak menjaga milik orang lain.

- ♥ *aku perlu memperhatikan barang-barang yang ada padaku.....*
- ♥ *aku perlu mengelola keinginan untuk memiliki, mengambil tanpa ijin, tidak bertanggungjawab terhadap milik orang lain. Sikap yang perlu aku tumbuhkan adalah.....*

Ku ingin hidup yang benar, jauh dari tindak yang cemar, umat kudus memanggilku, ke tempat tinggi dan teguh. Ya Tuhan angkat diriku, lebih dekat kepada-Mu. Di tempat tinggi dan teguh, Tuhan mantapkan langkahku. (KJ 400)



Imamat 6:8-13

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mulai 6:8 – 7:38 : hukum untuk imam-imam mengatur persembahan korban. Hukum korban bakaran.

Tentang korban bakaran (ingat 1:1-17).

Harun dan anak-anak harus memperhatikan :

- ♣ korban bakaran yang dibakar di atas mezbah harus.....
- ♣ api di mezbah itu harus.....
sebab itu api itu harus dijaga dengan (ay.12).....
- ♣ tentang tugas imam,.....
- ♣ pakaian imam di saat bertugas mengangkat abu dari mezbah.....
- ♣ pakaian imam saat membuang abu ke luar perkemahan di suatu tempat yang tahir.....
- 🕯 Diingatkan lagi, tentang tugas imam dan api di mezbah yaitu harus.....

Pemahaman bahwa penyembahan kepada TUHAN dilambangkan dengan api mezbah yang tidak pernah padam, berarti sepanjang hari dan terus menerus umat dan TUHAN.....

Pemahaman bahwa api itu tetap menyala adalah karena upaya imam yang melakukan.....

Melakukan:

Bersyukur adanya peraturan ini, sehingga aku mendapatkan pemahaman apa yang TUHAN inginkan dalam berelasi dengan umat, Meski sekarang sudah tidak ada lagi mezbah, aku ***belajar*** :

- ♥ hubungan aku dengan TUHAN harus terus menerus dan jangan sampai ada interupsi, yang aku harus lakukan adalah
- ♥ api itu tetap menyala karena tiap-tiap pagi imam selalu menaruh kayu di atas mezbah dan membakar lemak korban,berarti ada upaya. Upaya aku adalah.....

Pakailah waktumu dekat pada-Nya, untuk bersekutu bersama Tuhan. Pandanglah wajah-Nya lebih mirip Dia, nyatakan kasih-Mu dalam hidupmu. (KPPK 336)



Membaca & Merenungkan :

Hukum korban sajian (ingat 2:1-16).

Korban sajian adalah dari tepung yang terbaik, minyak (zaitun) dan kemenyan. Anak-anak Harun (ay. 14-15) melakukan.....

Bagian selebihnya adalah dibuat sebagai roti yang tidak beragi dan di tetapkan untuk dimakan oleh Harun dan setiap laki-laki di antara anak-anak Harun. Roti ini disebut sebagai bagian maha kudus dan mereka yang memakan akan.....

Secara khusus hukum korban sajian dari Harun dan anak-anaknya : dipersembahkan pada hari mereka diurapi, yaitu :

- jumlah tepung (+/- 2 liter) untuk
- cara pengolahannya.....
- tujuan persembahan ini adalah
- tidak ada yang untuk dimakan, semua adalah untuk

Memahami tentang korban sajian, untuk mengingat bahwa makanan adalah dari TUHAN dan dipersembahkan sebagai persembahan yang kudus dan menguduskan, sebab itu harus dimakan di.....

Memahami korban sajian yang dari Harun dan anak-anak semuanya adalah untuk TUHAN tidak ada yang dimakan. Sebab TUHAN sudah memelihara Harun dan seluruh keluarga dari pemberian umat, maka para imam harus

Melakukan:

Bersyukur memahami akan hukum TUHAN tentang korban sajian ini sehingga aku diingatkan juga :

- ♥ *apa yang aku makan adalah berasal dari TUHAN, hendaknya aku mengucap syukur kepada TUHAN dengan.....*
- ♥ *apa yang aku terima bukan hanya untuk keperluan ku sendiri aku harus **belajar***

(1) Pemb'rian kami s'lamanya dari tangan-Mu asalNya. Yang Kau terima itulah yang Kau beri.

(2) Terima hormat dan sembah, terima hidup dan kerja, serta sekalian benda yang Kau beri.

(KJ.289)



Imamat 6:24-30

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hukum korban penghapus dosa, (ingat 4:1-5:13).

Setelah korban penghapus dosa dipersembahkan, persembahan itu disebut persembahan maha kudus.

Tugas imam-imam dan setiap laki-laki diantara mereka adalah(26, 29).....

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Harun dan anak-anaknya adalah :

- ♣ daging korban bila mengenai setiap orang akan menjadi kudus, sedangkan darahnya bila mengenai pakaian harus.....
- ♣ setelah memasak korban penghapus dosa itu :
 - belanga tanah harus.....
 - belanga tembaga harus.....
- ♣ khusus untuk binatang yang darahnya dibawa ke dalam Kemah Pertemuan untuk mengadakan pendamaian di dalam tempat kudus, (4:5; 7;10; 16)jangan.....

Pemahaman yang aku dapat tentang orang yang berdosa di hadapan TUHAN adalah

Pemutusan hubungan dengan dosa diperlihatkan dengan tindakan

Pengampunan dosa oleh korban penghapus dosa akan membuat setiap orang akan.....

Melakukan:

*TUHAN memberikan kesempatan kepada orang berdosa untuk memperoleh pengampunan dosa. Mencermati hukum yang harus dilakukan oleh Harun dan anak-anaknya, aku **bersyukur** :*

- ♥ sebab dosa yang dihapus akan membuat aku.....
- ♥ dan aku sudah tidak lagi

Tiadalah padaku suatu kebaikan, tapi darah Tuhanku memb'rikan kelepasan.
Yesus bayar s'mua hutang dosaku, dosa bagai kirmizi, jadi putih bersih. (KPPK 124)



Membaca & Merenungkan :

Hukum korban penebus salah (ingat 5:14-6:7). Disebut juga korban persembahan maha kudus. beberapa hal yang harus dilakukan :

- ternak yang disembelih dan darahnya (2-4)
- imam dan setiap laki-laki diantara para imam (5-6).....
- imam yang telah melakukan tugas mempersembahkan ia mendapatkan (7-9).....
- tentang korban sajian (2:1-16) ada juga yang diperuntukkan bagi anak-anak Harun (10).....

Hukum korban keselamatan (ingat 3:1-17). Ada beberapa persembahan :

- ✓ untuk memberi syukur (12-15).....
- ✓ untuk korban nazar atau sukarela (16-17).....
- ✓ ada waktu sampai 3 hari, bila sudah lewat dan tetap dimakan maka persembahan itu menjadi suatu yang batal dan najis (17-18).....
- ✓ daging korban hanya boleh dimakan oleh orang yang tahir, bila kena yang najis atau orang itu dalam kondisi najis, maka hukuman bagi orang yang makan adalah (19-21).....

Pemahaman dari hukum ini adalah bahwa persembahan kepada TUHAN juga dapat dibagikan dan dinikmati oleh.....
Tetapi ada hukum yang harus sangat hati-hati diperhatikan sebab kalau melanggar

Belajar bahwa TUHAN mengatur begitu detil sebab TUHAN adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk memahami apa yang diberkatkan TUHAN dan apa yang diperkenan-Nya dan apa yang dilarang-Nya. Sehingga dalam hidup keseharianku, hendaknya aku :

- ♥ berelasi dengan TUHAN dalam BGA pribadi, doa, ibadah dengan sikap dan hati

Sucikan hatiku, O Tuhanku. Ku mau turut s'lalu kehendak-Mu.
Kaulah Sahabatku yang pimpin hidupku, sucikanku O Tuhanku. (KPPK 274)



Membaca & Merenungkan :

Peringatan TUHAN untuk bagian-bagian tertentu dari persembahan yang **JANGAN** dimakan:

- ↳ lemak dari lembu, domba, kambing (3:16-17), harus dibakar supaya terus ada api yang bisa menyala di mezbah (6:12).
- ↳ lemak dari bangkai hanya untuk keperluan.
- ↳ orang yang memakan lemak harus.....

- ↳ darah – setiap darah dari ternak yang dikorbankan adalah untuk (1:5; 3:2; 4:6; 5:8) dipercikkan, disiramkan untuk
- ↳ orang yang memakan darah harus.....

Pemahaman tentang 2 bagian dari korban yang dilarang dimakan dan hukuman yang mengerikan bila melanggar, menunjukkan bahwa TUHAN ingin umat

Peringatan bahwa TUHAN menuntut *ketaatan* dan umat harus menahan keinginan diri untuk memprioritaskan bagian-bagian yang untuk dipersembahkan kepada TUHAN. Di Sidang Yerusalem diambil keputusan bahwa darah tidak dimakan (Kis. 15:20). Hari ini ada 2 golongan : yang *tidak* dan yang *memakan* darah. Masing-masing tentu punya dasar untuk memutuskan. Karena ada di keputusan para rasul atau karena kesehatan. Pemikiran kita saat ini : mengkonsumsi darah tidak ada efek bagi pertumbuhan spiritual atau bagi tubuh. Hanya menambah lezat makanan. Kalau begitu adalah baik juga untuk tidak memakannya. Dengan selalu mengingat bahwa dengan darah dosa ditebus, diampuni dan manusia berdosa dikuduskan; baik darah ternak di PL dan terlebih dengan darah Tuhan Yesus Kristus di PB.

Melakukan:

Bersyukur untuk merenungkan peringatan ini, kerinduanku adalah agar dalam pola makanku pun aku

Tuhan mengasihiku, meski ku tak layak. Penebus mengampuni meski dosaku besar.
Yesus Penebus, umat manusia. Dosa dalam hatiku, dihapus darah-Nya (NR. 47)



Membaca & Merenungkan :

Ada pengaturan yang TUHAN berikan agar diperhatikan oleh umat yang hendak memberikan persembahan korban keselamatan (korban pendamaian) kepada TUHAN, adalah :

- ◆ orang yang hendak memberikan persembahan dengan tangannya sendiri ia
- ◆ imam akan melakukan.....
- ◆ bagian dari tubuh ternak itu :
 - lemak.....
 - dada.....
 - paha kanan.....

TUHAN memelihara Harun dan anak-anaknya yang memegang jabatan imam bagi TUHAN dengan cara.....

Ay.37-38 – penutup tentang hukum korban-korban yang diperintahkan TUHAN pada orang Israel di padang gurun Sinai sebelum mereka melanjutkan perjalanan ke negeri perjanjian.

Pelajaran bagiku tentang persembahan kepada TUHAN adalah.....

Bagian-bagian tertentu (ada bagian-bagian yang dikhususkan) umat harus juga membagikan kepada imam Harun dan anak-anak secara umum dan ada juga anak Harun yang secara khusus, menjadi sebuah **pelajaran** bagiku masa kini, yaitu.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk memahami makna dari hukum ini bagi membangun relasiku dengan TUHAN dan dengan “Imam TUHAN” dalam berjemaat, adalah baik untuk menata apa yang ku persembahkan kepada TUHAN dan apa yang dapat aku berikan kepada “para Imam TUHAN” dalam gereja Tuhan. Yang akan aku lakukan adalah*

Bila kau berjalan, di dalam terang-Nya, kau ‘kan dib’ri damai sentosa. Taatlah p’rintah-Nya, sandarlah pada-Nya, kau ‘kan terlepas dari dosa. Di mezbah-Nya sembahkanlah korban hidup, ‘gar Roh-Nya kuasai hatimu. Jiwa, tubuh, roh-Mu, s’rahanlah pada-Nya, kau ‘kan dib’ri berkat melimpah. (KPPK 343)



Ketetapan tentang Persembahan Korban Imamat 1:1 – 7:38

TUHAN memanggil Musa dan Ia berfirman dari dalam Kemah Pertemuan : tentang apa yang harus dilakukan oleh Israel dalam area Kemah Pertemuan yang sudah dibangun dan berada di tengah-tengah kemah-kemah Israel. (Kel. 40:34-38). TUHAN selalu akan “hadir” dalam penampakan *awan* dan *api* sepanjang hari. Untuk mewujudkan keharmonisan relasi antara TUHAN dan umat-Nya maka Israel harus mempersembahkan korban-korban :

- ✿ persembahan korban adalah dari ternak jantan atau betina dan dari burung. Jenis ternak dan burung ditentukan.....
- ✿ persembahan korban dari tepung, minyak dan kemenyan dengan ukuran yang sudah ditentukan.....
- ✿ ada beberapa jenis korban persembahan yaitu :
 - ✿ korban bakaran.....
hukumnya.....
 - ✿ korban sajian.....
hukumnya.....
 - ✿ korban keselamatan/korban pendamaian.....
hukumnya.....
 - ✿ korban penghapus dosa.....
hukumnya.....
 - ✿ korban penebus salah.....
hukumnya.....

Persembahan diunjukkan bagi TUHAN dengan tidak ada putus-putusnya yang diwujudkan dengan api yang terus
Sebab TUHAN berkenan.....

Umat Israel juga harus memberikan bagian-bagian ternak yang sudah ditentukan dari persembahan untuk.....

Pemahaman, pelajaran, peringatan, yang harus aku lakukan senantiasa dalam keseharianku kini adalah.....



Membaca & Merenungkan :

TUHAN menetapkan Harun dan anak-anaknya : Nadab, Abihu, Eleazar, Itamar untuk memegang jabatan imam bagi TUHAN (Kel. 28:1) Untuk jabatan itu ada pakaian khusus dan kudus yang harus dibuat. Pembuat pakaian ini sangat khusus yaitu para ahli yang dipenuhi TUHAN dengan roh keahlian (Kel. 28:3). Pentahbisan Harun dan anak-anaknya:

- ☞ **ay.1-4** : TUHAN mempersiapkan Musa untuk
- ☞ **ay.5-13** : Musa mentahbiskan Harun dan anak-anaknya:
 - kepada Harun dan anak-anaknya.....
 - untuk Kemah Suci, mezbah, perkakas, bejana pembasuhan
- ☞ **ay.14-17** : Harun dan anak-anaknya mempersembahkan
- ☞ **ay.16-21** : Harun dan anak-anaknya mempersembahkan.....
- ☞ **ay.22-25** : Harun dan anak-anak mempersembahkan domba jantan persembahan pentahbisan, secara khusus darahnya.....
- ☞ **ay.26-28**: roti bundar tidak beragi ditaruh di telapak tangan Haaron dan anak-anaknya untuk.....
- ☞ **ay. 29** : bagi Musa ia mengambil bagiannya.....
- ☞ **ay. 30** : pentahbisan dilakukan dengan.....
- ☞ **ay.31-32**: selama 7 hari barulah perayaan pentahbisan genap, dan selama 7 hari Harun dan anak-anaknya harus.....
- ☞ **Peringatan** : (ay.33-36) jangan.....

Memahami betapa sakralnya upacara pentahbisan Imam Harun dan anak-anaknya. Upacara ini menunjukkan bahwa sebagai imam bagi TUHAN, mereka harus.....

Melakukan:

*Bersyukur memahami seremonial pentahbisan imam, menunjukkan Siapakah TUHAN yang telah memanggil dan menetapkan mereka. Ia adalah TUHAN.....
Kepada Dia aku dipanggil dan melayani, hendaknya aku.....*

Allah Maha kuasa, umat-Mu tolonglah, memuji-Mu, Bapa yang mulia, Raja yang berkuasa, kami sujud sembah, kepada-Mu. (KPPK 25)



Membaca & Merenungkan :

Setelah lewat 7 hari perayaan pentahbisan Harun dan anak-anaknya, hari ke 8, Musa memanggil Harun, anak-anaknya dan tua-tua Israel dan Ia memberikan petunjuk-petunjuk tentang apa yang harus dilakukan Harun dan anak-anaknya.

- ☞ **ay.2-4** : Harun harus mempersembahkan korban penghapus dosa dan korban bakaran untuk dirinya sendiri di hadapan Allah. Dan Harun memerintahkan kepada Israel untuk mempersembahkan korban.....
- ☞ **ay. 5-14**: Harun dan anak-anaknya mengolah korban penghapus dosa dan korban bakaran.....
- ☞ **ay.15-22** : Harun membawa persembahan korban orang Israel yaitu korban penghapus dosa, korban bakaran, korban sajian, korban keselamatan lalu ia.....
- ☞ **ay.23-24** : TUHAN menyatakan kemuliaan-Nya dan kehadiran-Nya dengan.....

Memahami tentang jabatan imam Harun dan anak-anak, tidak berarti luput dari dosa, mereka juga harus melakukan.....

Setelah Harun dan anak-anak melakukan untuk dirinya sendiri, mereka membawa persembahan bangsanya lalu Harun.....

Pentahbisan ini menunjukkan bahwa TUHAN berkenan atas keimaman dan juga relasi antara TUHAN dan Harun serta anak-anaknya.

Melakukan:

Semua orang berdosa di hadapan TUHAN, baik imam maupun bangsa Israel. Bersyukur TUHAN berikan kesempatan untuk semuanya mempersembahkan korban pengampunan dosa dan keselamatan kepada TUHAN dan korban sajian untuk mempunyai relasi yang terus menerus di hadapan Dia. Untuk kemurahan TUHAN ini aku bersyukur.....

Terpujilah nama Allah, di tempat yang tinggi. Yang utus Yesus ke dunia, menebus manusia.
{Puji nama-Nya, puji nama-Nya. Puji muliakan nama-Nya} (2X). (KPPK 11)



Membaca & Merenungkan :

TUHAN adalah kudus, sebab itu sejak Israel tiba di padang gurun Sinai (Kel. 19:1-6), TUHAN berfirman bahwa Israel menjadi kerajaan imam dan bangsa yang kudus bagi TUHAN.

Untuk menjadi bangsa yang kudus, TUHAN memfasilitasi dengan sebuah Kemah Pertemuan dan seperangkat peralatan-peralatan di dalam Kemah Pertemuan maupun diluar untuk melakukan ibadah kepada-Nya terus menerus siang dan malam tanpa berhenti. TUHAN pun juga hadir siang dan malam tanpa absen (Kel. 40:38). TUHAN mendesain pola ibadah dengan *persembahan korban* dan dengan *hukum* yang harus dilakukan dengan tepat. TUHAN sendiri yang menghanguskan korban bakaran dan segala lemak di mezbah. Sebab api keluar dari TUHAN.

Nadab dan Abihu, imam-imam yang sudah ditahbiskan, tidak menjalankan tugasnya sesuai hukum yang diberikan TUHAN, akibatnya:

- ☛ api TUHAN.....
- ☛ firman TUHAN kepada Musa.....
- ☛ perintah Musa kepada Misael dan Elsafan untuk.....
- ☛ Nasihat Musa kepada Harun, Eleazar dan Itamar.....
- ☛ **Peringatan** Musa kepada mereka.....

Pelajaran yang sangat penting untuk aku camkan adalah

Peringatan tentang kekudusan TUHAN bagiku adalah.....

Melakukan:

*Mengamati peristiwa yang sangat mengerikan terjadi berkenaan dengan pelanggaran terhadap kekudusan TUHAN. **Memeriksa** diriku :*

- ♥ *saat ini aku sedang melayani TUHAN dengan caraku atau aku lakukan pelayanan ini dalam hukum TUHAN, aku.....*
- ♥ *adakah hatiku peka/lembut, kalau TUHAN ingatkan ada yang tidak berkenan di hadapan Dia melalui firman-Nya atau seseorang,.....*

O Tuhanku, sucikan hatiku, ujudlah hati dan pikiranku. Di hatiku, tersimpan yang jahat, sucikanku dan membebaskanku. (KPPK 204)



Membaca & Merenungkan :

TUHAN memberikan beberapa perintah dan larangan lagi berkenaan dengan jabatan imam Harun, Eleazar dan Itamar. Kepada Harun (ay.8):

- ♣ bila masuk ke dalam Kemah Pertemuan jangan.....
- ♣ harus bisa membedakan.....
- ♣ harus dapat mengajarkan kepada Israel.....

Pelajaran juga bagiku dalam keseharianku sebagai umat TUHAN yang juga disebut sebagai "bangsa terpilih, imam yang rajani, bangsa yang kudus (1 Pet 2:9) adalah

Peristiwa yang terjadi dengan Nadab dan Abihu sangat menakutkan Musa dan tentu juga Harun. Musa memperhatikan dengan seksama:

- ◆ korban sajian, roti yang tidak beragi, bagian maha kudus, dada dan paha persembahan khusus
- ◆ (ay.16-18) ada kesalahan lain yang mereka lakukan berkenaan dengan korban penghapus dosa yang habis dibakar dan tidak dimakan. Padahal memakan bagian maha kudus ini adalah gambaran bahwa sebagai imam mereka mengangkut kesalahan umat dan mengadakan pendamaian bagi umat di hadapan TUHAN. Sebuah tugas dan tanggungjawab yang tidak boleh dilalaikan.

Menyadari kesalahan ini, Harun mengakui keterbatasan pemahamannya dan ketakutan tidak diperkenan TUHAN. Sehingga ia tidak melakukan tugas seperti yang Musa tegur. Mendengar alasan Harun, Musa bisa menerimanya.

Pelajaran bagiku ketika menerima teguran karena ketidaktahuan atau keterbatasan pengertian mana yang benar dan salah, aku harus.....

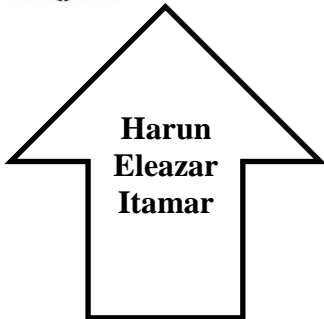
Melakukan:

Bersyukur aku belajar dari narasi yang menunjukkan betapa manusia itu lemah, terbatas, keras hati, sulit untuk diajar dan taat. Sebab itu penting mempunyai hati, pikiran, komitmen.....

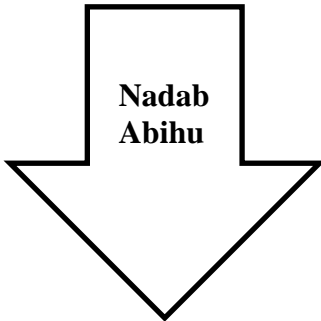
Ya Yesus tolonglah, hapuskan dosaku dan dari nafsu dunia, lepaskan hamba-Mu. (KJ 28).



Pentahbisan Imam: 8:1-10:20



Jabatan imam bagi TUHAN adalah sebagaimana TUHAN firmankan : **"Kepada orang yang karib kepada-Ku Kunyatakan kekudusan-Ku, dan di muka seluruh bangsa itu akan Kuperlihatkan kemuliaan-Ku."**



Mereka tahu apa yang seharusnya dilakukan sebagai imam bagi TUHAN, namun dengan sengaja mempersembahkan kepada TUHAN apa yang tidak diperintahkan-Nya. Pula tidak mengikuti hukum TUHAN.

Saat itu juga keluar api dari hadapan TUHAN menghanguskan keduanya.

TUHAN memberikan **petunjuk** dan **hukum** persembahan korban-korban kepada Musa untuk diteruskan kepada Harun dan anak-anaknya sebagai pelaksana di Kemah Pertemuan. Sebagai pejabat tentu mereka adalah orang yang karib, dekat berhubungan dengan TUHAN. Sebab itu secara khusus TUHAN:

- 👤 mentahbiskan Harun dan anak-anak sebagai Imam bagi TUHAN (8:1-36) dan merayakan selama 7 hari.
- 👤 tepat di hari ke 8, Musa mulai menyerahkan jabatan untuk melaksanakan tugas keimamam dengan terlebih dahulu mempersembahkan korban untuk diri sendiri (9:1-24).
- 👤 Selanjutnya (kemungkinan tidak berapa lama). Nadab dan Abihu **GAGAL TOTAL**, melakukan tindakan yang melawan hukum.
- ♥ **Pelajaran & Peringatan** dari narasi ini yang aku harus sangat perhatikan, yaitu.....



Membaca & Merenungkan :

TUHAN mengatur pola makan Israel.

Golongan binatang yang boleh dimakan adalah (ay.2-8) :

- ▮ berkuku belah, kukunya bersela panjang dan memamah biak. Karena kriteria ini maka binatang-binatang : unta, pelanduk, kelinci, babi hutan, semua ini adalah binatang yang haram untuk dikonsumsi.

Golongan binatang yang hidup di air (ay. 9-12):

- ▮ yang bersirip dan bersisik di dalam lautan, sungai, semuanya boleh dimakan. Tetapi yang tidak bersirip, bersisik adalah keijikan.

Golongan burung-burung (ay.13-20) :

- ▮ sederetan jenis burung-burung yang harus diijikan.....

Golongan binatang-binatang yang merayap, , bersayap, , berjalan dengan keempat kakinya adalah keijikan (ay.21-23), hanya jenis-jenis belalang.

Pengaturan tentang apabila ada bangkai dari binatang yang najis, atau binatang yang tahir tetapi mati sebelum dibunuh untuk dimakan, maka semua yang terkena menjadi najis dan harus mengadakan pentahiran, dengan berbagai cara (ay. 24-40).....

Golongan binatang yang merayap dengan perut, berjalan dengan keempat kaki atau berkaki banyak, berkeriapan adalah keijikan (ay.42-43).....

TUHAN tidak memberikan keterangan mengapa ada penggolongan binatang tahir dan najis. Tetapi dengan jelas alasan TUHAN adalah (ay.44-47).....

Melakukan:

Bersyukur dengan adanya pengaturan pola makan ini, umat TUHAN belajar hidup BERBEDA dengan bangsa-bangsa di sekitar mereka. Pula belajar menguasai dan mengelola nafsu dan makanan. Tentu menyikapi dengan taat. Tentang pola ini sudah tidak ditulis dalam P.B, masa kini aku belajar prinsip tentang makan adalah.....

Ya Tuhan, t'rima kasih atas yang Engkau beri: makanan dan minuman dan segala rezeki.
Halleluya, halleluya, halleluya, amin! (KJ 469)



Membaca & Merenungkan :

TUHAN memberikan hukum tentang pentahiran secara khusus kepada seorang perempuan yang bersalin dan melahirkan anak.

- ◆ Seorang perempuan yang melahirkan anak laki-laki, ia :
 - (ay.2-4) najis selama 7 hari, dan pada hari ke 8
 - selama 33 hari

- ◆ Seorang perempuan yang melahirkan anak perempuan, ia:
 - (ay.5) najis selama.....
 - selama 66 hari.....

- ◆ **ay.6-8** : setelah genap hari-hari pentahiran, harus mempersembahkan korban di hadapan TUHAN :
 - untuk anak laki-laki dan perempuan mempersembahkan korban bakaran dan korban penghapus dosa.....
 - kalau tidak mampu menyediakan.....

Sebuah pelajaran yang memang sudah tidak dilakukan pada masa kini, tetapi ada sebuah prinsip pada paska melahirkan adalah.....

Belajar untuk melakukan hukum pentahiran ini, TUHAN berikan kelonggaran, kalau tidak mampu, tidak ada pembebasan tetapi tetap harus melakukan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk memahami adanya masa dalam kehidupan seorang perempuan. Ada masa-masa ia dianggap najis: waktu cemar kain (mensturasi) dan paska melahirkan, sehingga ia benar-benar ada di rumah. Selain menantikan pentahiran, juga waktu untuk tenang. Prinsip yang dapat aku lakukan di masa ini adalah.....

Ya Bapa yang rahmani, Kau sungguh mengenal, yang baik bagi kami di dalam tiap hal. Setia Kau lakukan, maksud-Mu yang tetap, terwujudlah semua, sempurna dan lengkap. (KJ 417)



Imamat 13:1-14:57 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman TUHAN kepada Musa dan Harun (nama Harun disebut) tentang penyakit yang disebut dengan kusta.

- ✘ **ay. 13:1-8** : beberapa hari Harun memeriksa dan memastikan penyakit yang menyerang kulit seseorang dan memastikan.....
- ✘ **ay.13:9-17** : Imam memeriksa orang yang kena penyakit dan memastikan apakah ia sudah tahir atau najis dengan melihat perkembangan penyakit.....
- ✘ **ay.13:18-44** : beragam jenis penyakit kulit yang harus diperiksa dan dipantau perkembangannya selama 7 hari oleh imam dengan teliti. Imam yang memastikan orang itu sudah tahir atau najis.....
- ✘ **ay.13:45-46** :orang yang berpenyakit kusta harus.....
- ✘ **ay.13:47-59** : ada pakaian yang terbuat dari bulu domba atau lenan, atau kulit bisa muncul kusta yang jahat. Imam harus memeriksa dan memastikan apa yang harus dilakukan.....
- ✘ **ay.14:1-9** : hukum tentang orang sakit kusta pada hari pentahirannya, dia dan imam harus melakukan.....
- ✘ **ay.14:10-32**: ritual pentahiran yang harus dilakukan. Kalau ia miskin ada yang dapat menggantikan. Orang yang sudah tahir dan imam melakukan.....
- ✘ **ay.14:33-57** : ada sejenis kusta yang muncul di dinding di rumah. Pemilik dan Imam harus memastikan tentang kondisi rumah itu dan apa yang harus dilakukan dan bagaimana pentahirannya.....

Memahami kehidupan dalam komunitas umat TUHAN, mereka tidak imun terhadap sakit penyakit, dan harus ditangani dengan baik. Hukum tentang kusta di tubuh, barang-barang, rumah memberikan **pemahaman** bahwa TUHAN yang kudus mengharuskan umat juga.....

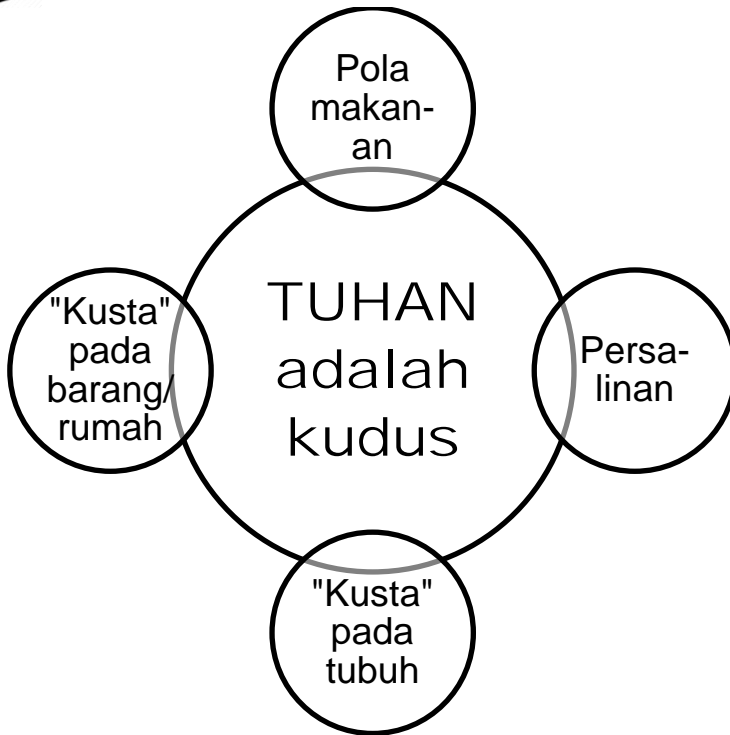
Melakukan:

***Bersyukur** memahami bahwa perlu menjaga komunitas dari penyakit yang menular dan penanganan sampai tuntas pada penyakit agar lingkungan bersih dan sehat. Dalam keseharianku yang kulakukan.....*

Seluruh umat Tuhan, oleh-Nya dikenal, besar kecil semuanya, sekarang dan kekal. Mereka dijagai di dalam dunia. {Baik hidup maupun mati, mereka milik-Nya} (2X) (KJ 282)



Hukum tentang haram/halal & pentahiran 11:1 – 14:57



TUHAN, Allah Israel adalah kudus, haruslah umat milik-Nya juga kudus. Jangan menajiskan diri dengan makanan, ada masa paska pesalinan yang harus sampai pentahiran dan penyakit serta tanda-tanda kusta pada barang-barang dan rumah harus diperhatikan dengan seksama. Jangan sampai yang najis ada di tengah-tengah umat-Nya. Begitu kena yang najispun harus ditahirkan. Semua harus dalam pengamatan dan keputusan imam.

Prinsip hidup sebagai umat TUHAN dalam masyarakat :

- ☞ ingatan bahwa TUHAN yang kudus yang sudah memanggil aku untuk masuk dalam komunitas umat TUHAN, maka aku harus hidup dalam kekudusan dalam seluruh aspek hidupku. **Berdoa** untuk *kepekaan* dan *hikmat* dalam mengatur hidup keseharianku.

Surat 1 Korintus

Korintus (bahasa Yunani Κόρινθος/Korinthos) kota yang sering disebut tanah genting karena merupakan sebidang lahan sempit, yang menghubungkan bagian tengah atau daratan utama Yunani dengan Semenanjung Peloponesus di sebelah selatan, dan menjadi salah satu kota tertua dalam sejarah Yunani kuno yang dipercaya sudah ada sejak zaman Zaman Neolitikum sekitar tahun 6000 - 5000 SM.

Reputasi Korintus dalam kerajaan Romawi begitu buruk sehingga perkataan "Korintus" sering dipakai untuk menyindir seseorang. Istilah ini dipakai untuk mengatakan keadaan amoral yang bejat. Surat Korintus merupakan salah satu kitab dalam kanon Alkitab perjanjian baru yang dipercaya dan diterima oleh tradisi Gereja dituliskan oleh Rasul Paulus (Kis 1:1-2; 16:21).

Surat ini ditulis oleh Rasul Paulus pada saat dia dan Sostenes berada di Efesus (Kis 16:8-9) yaitu pada tahun 55 M sebelum ia hendak pergi ke Makedonia. Rasul Paulus pertama kali mengunjungi Korintus pada tahun 51-52 M setelah ia meninggalkan kota Atena (Kis 18:1). Ia tinggal bersama Priskila dan Akwila dengan melakukan pekerjaan yang sama yakni tukang kemah. Rasul Paulus tinggal di Korintus selama 1 tahun 6 bulan (Kis 18:5, 11) untuk mengajarkan firman Allah di tengah-tengah mereka bahkan setiap hari Sabat Rasul Paulus berbicara dalam rumah ibadat seperti apa yang TUHAN perintahkan kepadanya (Kis.18 :9-10) dan hasil dari pada pelayannya di Korintus ialah Priskia-Akwila, Krispus bersama seluruh keluarganya, Gayus dan Stefanus sekeluarga dan Sostenes.

Tujuan dan latar belakang dari penulisan surat ini adalah karena ada perselisihan dan perpecahan diantara jemaat yang terdiri dari orang-orang berpendidikan dan terhormat maupun sebaliknya (1 Kor 1:26), orang Yahudi maupun non-Yahudi (1 Kor 7:18-19), budak maupun orang merdeka (1 Kor 7:21-22) dan kaya maupun miskin (1 Kor 11:22), yang didengar melalui keluarga Kloe (1 Kor 1:11). Perselisihan mengenai doktrin dari pada pengajaran Paulus ataupun Apolos dan menegur mereka untuk seharusnya fokus kepada Allah yang memberi pertumbuhan, kemudian praktik percabulan yang ada dalam jemaat di Korintus. Rasul Paulus menegur keras kepada mereka agar melihat tubuh sebagai Bait Roh Kudus yang diperoleh dari Allah. Kemudian juga masalah kesatuan jemaat sebagai tubuh Kristus di dalam kasih-Nya sekalipun dengan rupa-rupa karunia Roh Kudus yang berbeda-beda, penyembahan berhala, aturan dan kebiasaan yang benar dalam pertemuan jemaat dan perjamuan malam serta kebangkitan tubuh di dalam Yesus Kristus dan menolong sesama anggota tubuh Kristus.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.


- 1 **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
- 2 **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
- 3 **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan:
Kitab 1 Korintus : genrenya adalah surat. Perhatikan penulis dan tujuan ia menulis. Pokok-pokok pikiran, kata, kalimat yang dituliskan, kata sambung dari satu bagian surat ke bagian yang lainnya.


4 **Merenungkan :**


Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.


 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.


 **Penghiburan** – yang dapat diimani.


 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.


5 **Melakukan :**

 **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6 Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab Scripture Union Indonesia 2019.



1 Korintus 1:1-3 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Salam pembuka surat ini memuat **3 hal penting** bagi penerima surat, yaitu:

- ✎ **Paulus** menuliskan tentang jati dirinya sebagai *rasul* (apostolos = utusan) Kristus Yesus. Kerasulannya adalah oleh *kehendak* Allah. Rekan sejawatnya adalah Sostenes (ia seorang kepala sinagoge = rumah ibadat di Korintus, Kis. 18:17, ia bertobat dan mengikuti misi Paulus).
- ✎ **Penerima surat** yang disapa *jemaat* Allah (= jemaat milik Allah), berada di kota *Korintus*. Jemaat ini adalah orang-orang yang :
 - *dikuduskan* dalam Kristus Yesus, *dipanggil* menjadi *orang-orang kudus* (ingat Kel. 19:5-6; Im. 11:44-45), "*dipisahkan*" dari dosa karena milik TUHAN yang kudus), meski sehariannya tetap di Korintus.
 - bersama-sama dengan semua orang dimana pun yang berseru
- ✎ **Doxologi** – ada 2 pujian berkat yaitu kasih karunia dan damai sejahtera dari

Mencermati salam pembuka ini aku **memahami** :

- ✎ pengirimnya adalah seorang yang mempunyai jabatan dan status sedemikian mulia dan didukung juga oleh Sostenes, maka surat ini memiliki otentisitas.....
- ✎ sapaan yang sangat jelas tentang keberadaan jemaat secara rohani dan juga secara komunitas, membuat penerima pertama..... dan pembaca masa kini memahami.....
- ✎ berkat yang disampaikan akan membuat penerima menyadari dan dikuatkan karena.....

Melakukan:

Bersyukur aku diingatkan bahwa aku adalah jemaat Allah yang ada di..... status ini bisa aku miliki adalah karena.....

Aku sadar bahwa "orang/situasi/pegumulanku" begitu mudah melemahkan aku, aku sangat rindu dalam keseharianku aku disertai.....

Sertai kami Tuhan dengan anug'rah-Mu, berilah pertolongan melawan si Set'ru. (KJ 345)



1 Korintus 1:4-9 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah menuliskan salam pembuka, Paulus menulis **ucapan syukur** kepada Allah karena kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepada jemaat Korintus di dalam Kristus. Paulus menuliskan dengan detil, agar jemaat menyadari :

- ✎ karena anugerah Allah, maka identitas dan status jemaat di hadapan Allah adalah (ay. 2).....
- ✎ selanjutnya dari kasih karunia kepada kasih karunia berikutnya, jemaat menjadi kaya (ay.5).....
- ✎ kekayaan ini sesuai dengan pengenalan jemaat akan Kristus yang semakin teguh (mendalam), maka jemaat :
 - o pada masa kini sementara menantikan kedatangan Tuhan Yesus Kristus.....
 - o bahkan sampai nanti ketika Tuhan Yesus Kristus datang.....
- ✎ semua ini akan didapatkan jemaat baik pada sekarang, masa penantian, dan kelak di hari Tuhan, karena (ay. 9).....

Sebagai penerima surat masa kini, pemaparan Paulus memberikan kepadaku:

- ◆ **pemahaman** akan kasih karunia Allah di dalam Kristus Yesus bagiku adalah
- ◆ sebab itu **kekayaan-kekayaan** ini seharusnya terwujud dalam hidupku sehari-hari, yaitu.....
- ◆ **penghiburan** bagiku, baik di masa penantian dan sampai nanti tiba hari Tuhan Yesus Kristus, aku tidak akan kekurangan sebab.....

Melakukan:

Bersyukur atas karunia Allah yang sudah dianugerahkan kepadaku yaitu.....

Bersyukur Allah yang memanggilku untuk bersekutu dengan Anak-Nya, adalah Allah.....

Bersyukur untuk jaminan masa kini bahkan sampai hari TUHAN, sebab itu dalam keseharianku hendaknya aku hidupi hidupku dengan.....

I am here because of your grace. I am here because of your love. Lord Jesus, I'm so thankfull for your grace aboucnce to me. Thank you Jesus, Jesus, Jesus. Thank you Jesus, it's only by your grace that I could live today, forever, I will praise you Name. (BLP 284)



1 Korintus 1:10-17 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

1:10 – 4:21. Paulus mulai membukakan permasalahan yang muncul di antara jemaat. Paulus berharap surat yang dilayangkan akan menolong jemaat mempunyai pola hidup yang benar.

Paulus menasihatkan bahwa sebagai jemaat yang dia sapa “saudara-saudara” (adelphos, saudara kandung), yang hidup bersama dalam komunitas jemaat Allah, Paulus minta jemaat (ay.10).....
demi nama Tuhan Yesus Kristus, bukan karena siapapun juga.

Paulus diberitahu orang-orang dari keluarga Kloe, tentang kondisi jemaat telah terjadi *perselisihan*, menjurus ke perpecahan, yang disebabkan oleh :

- ⊖ muncul *golongan-golongan* karena ada indikasi mengidolakan pemimpin-pemimpin yang pernah melayani di Korintus : Kefas = Petrus, Apolos, Paulus, ada juga yang mengatakan golongan Kristus.
- ⊖ Paulus tidak menyebut pemimpin lain tetapi mengajak jemaat melihat pada apa yang dilakukannya:
 - *hanya* melayani, ia tidak disalibkan untuk jemaat, tetapi
 - *hanya* membaptis Krispus, Gayus dan keluarga Stefanus dan beberapa lagi yang tidak diingat. Itupun dilakukan dalam nama.....
 - *penekanan* pelayanannya sebagai utusan Kristus adalah dan itu dilakukan dengan.....

Belajar dari Paulus agar aku tidak berselisih dengan sesamaku karena masing-masing *mengidolakan, menyanjung, atau merendahkan* pemimpin, yang harus menjadi prinsipku adalah.....
dan *demi*.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Pendeta/Guru Injil di gerejaku, **belajar** untuk menerima dia/mereka dengan hati yang tetap meninggikan Kristus, aku **berdoa**.....
Belajar dari Paulus supaya aku dapat menjadi seorang pemimpin yang jangan sampai dipuja, ditinggikan, aku harus.....

Serikatmu tetap teguh diatas alasan, yaitu satu Tuhanmu dan satulah iman, dan satu juga baptisan dan Bapa satulah, yang olehmu sekalian dipuji, disembah (KJ. 249)



1 Korintus 1:18-2:5 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masih melanjutkan pemikiran Paulus tentang salib Kristus. Ia tidak memberitakan dengan perkataan hikmat manusia supaya pemberitaan itu tidak menjadi sia-sia. Karena orang-orang Korintus (Yunani) adalah pencari hikmat, mereka merasa bahwa mereka begitu berhikmat, pandai.

Paulus tahu bahwa pemberitaan tentang salib Kristus :

- ✝ bagi mereka yang akan binasa.....
- ✝ bagi orang yang diselamatkan.....

Paulus mengutip dari Yesaya 29:14 agar jangan merasa diri berhikmat (ay.20-25), yaitu orang-orang di Korintus yang merasa berhikmat, para ahli Taurat, para pembantah, orang-orang Yahudi yang menghendaki tanda, orang Yunani yang mencari hikmat, merekalah yang akan

Maka Paulus menegaskan orang-orang yang demikian akan menanggapi pemberitaan salib Kristus.....

Paulus ingatkan bagaimana jemaat Korintus bisa berada di dalam Kristus adalah karena :

- ♥ suatu kenyataan bahwa (ay.27-29).....
- ♥ dan jemaat adalah (ay.30).....

Ay. 2:1-4 - Paulus mengakui tentang keberadaannya di tengah-tengah jemaat, yang adalah saudara-saudaranya, ia datang dengan..... dan memberitakan Yesus Kristus yang disalib dengan dengan harapan jemaat (ay.5).....

Aku **memahami** kalau aku **dipilih** Allah dan berada di **dalam** Kristus Yesus adalah karena.....

Melakukan:

Bersyukur untuk penjelasan tentang salib Kristus yang adalah suatu kebodohan dan sandungan tetapi bagiku adalah.....

*Ku tahu bahwa imanku kepada Yesus Kristus yang disalib tidak timbul dari hikmat manusia namun hikmat Allah, sungguh aku **bersyukur**.....*

Reff: Aku bernyanyi bahagia, memuji Yesus selamanya (2X). (KJ 392)



1 Korintus 2:6-16 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus memperjelas tentang hikmat yang ia katakan bukan dari dunia ini, juga bukan dari para penguasa dunia (= ada kemungkinan yang dimaksud Paulus adalah dari orang-orang Yahudi adalah imam, ahli Taurat, dari orang-orang Yunani adalah para filsuf, para pembesar). Sangat jelas karena para penguasa itu tidak mempunyai hikmat Allah maka.....

Nabi Yesaya pernah bernubuat (64:4), Paulus klaim kebenaran ini, ia dan jemaat (kita) hanya bisa memahami hikmat salib Kristus itu adalah karena Allah menyatakan oleh Roh Allah sendiri. Roh Allah (ay.9):

- ☞ yang terdapat dalam diri Allah, ialah
- ☞ Roh Allah yang tahu segala sesuatu di dalam diri Allah, Roh itulah :
 - ☞ diberikan kepada kita supaya.....
 - ☞ membuat kita tahu (ayat 11-12).....
 - ☞ membuat Paulus dapat menafsirkan hal-hal rohani, dan ia juga dapat mengajarkan kepada.....
 - ☞ Roh Allah membuat Paulus mempunyai pikiran (ay.30).....

Paulus memberitahukan bahwa ada dua jenis manusia, dengan masing-masing sifat dan sikapnya yaitu

- ☺ manusia duniawi.....
- ☺ manusia rohani.....

Memahami bahwa hikmat Allah dalam menyelamatkan manusia melalui Tuhan Yesus Kristus yang disalibkan, hanya dapat dipercaya dan diterima karena

Melakukan:

Bersyukur untuk Roh Allah yang menolong roh di dalam ku untuk memahami karunia Allah, yaitu

*Berdoa agar apa yang dikaruniakan Allah bisa aku ketahui, pahami supaya aku makin mengasihi Allah, aku **memohon** ya Tuhan.....*

May the mind of Christ, my Savior live in me from day today.
By his love and pow'r controlling all I do and say. (KPRI 94)



1 Korintus 3:1-9 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Melanjutkan tentang 2 kondisi manusia, Paulus menilai bahwa saudara-saudaranya di jemaat Korintus adalah *manusia duniawi*. Dengan lugas, tegas hal ini dituliskan, sebab ciri-ciri manusia duniawi (= bayi di dalam Kristus, manusia kedagingan, hidup yang dikontrol bukan dengan Roh Allah tetapi oleh dorongan diri sendiri). Paulus membuktikan penilaian ini dengan menunjukkan ciri-ciri yang muncul dari manusia duniawi adalah (ay. 2-4):

- ⊖ Paulus hanya bisa bicara dengan kualitas perkataan/pengajaran "susu" sebab.....
- ⊖ sifat-sifat daging muncul
- ⊖ tidak hanya bermasalah dengan diri sendiri tetapi juga memunculkan masalah dalam komunitas (1:10, 4) yaitu.....
Padahal di dalam jemaat seharusnya terjadi :
 - ✦ seperti apa yang dikerjakan oleh Paulus dan Apolos yaitu (ay.4-6,8).....
 - ✦ masing-masing adalah kawan sekerja Allah dan jemaat adalah (ay.9).....
 - ✦ yang penting bukan siapapun tetapi Allah sebab lalah (ay.7).....

Aku **memahami** bahwa betapa bahayanya kalau di dalam jemaat Tuhan, yang ada adalah "manusia duniawi", akan muncul egoisme, pengkultusan pemimpin, perselisihan, jemaat pasti akan.....

Aku juga **belajar** bagaimana sikap diri dan memahami sebuah pelayanan kalau aku mempunyai kesempatan menjadi pengurus/pemimpin dalam jemaat, hendaknya aku.....

Melakukan:

Bersyukur nasihat Paulus ini, dalam komunitas di jemaatku :

- sebagai jemaat hendaknya ku bertekad untuk.....
- dengan sikap hatiku.....
- sebagai pengurus atau pemimpin hendaknya aku.....
- Berdoa untuk.....


May the word of God dwell richly in my heart from hour to hour.
So that a:ll may see I triumph only thro' His pow'r (KPRI 94)




1 Korintus 3:10-23 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus menerima anugerah Allah untuk membangun dasar dari bangunan jemaat Korintus yaitu memberitakan tentang salib Yesus Kristus yang menyelamatkan manusia berdosa (Kis. 18:1-17; 1 Kor. 1:2,4, 17). Masih melanjutkan tentang dua macam kondisi manusia : *rohani* dan *duniawi*. Sekarang Paulus memberikan ilustrasi dengan 2 macam bangunan :

 sebagai pembangun fondasi, Paulus prihatin bagaimana jemaat membangun di atasnya, sebab bangunan yang dibangun *sekarang* pada *hari Tuhan akan diuji*:

 kalau materi yang dipakai untuk membangun berkualitas..... akan.....

 kalau materi yang dipakai berkualitas..... akan.....

Ay. 16-23 : Paulus menegaskan jemaat adalah bait Allah, yang harus dibangun dengan hati-hati dan dengan hikmat Ilahi sebab jemaat

Peringatan kalau pembangun itu sembarangan, dan merasa dirinya berhikmat, Paulus ingatkan.....

Status jemaat bukan milik Paulus, Apolos, Kefas, tetapi jemaat adalah

Merenungkan dan belajar dari bagian surat ini, aku :

* **memahami** bahwa dasar yang sudah Tuhan Yesus bangun, jangan aku abaikan, rendahkan dan merasa diri berhikmat sehingga aku membangun dengan materi-materi.....

* **mengingat** bahwa pada hari TUHAN hidupku akan diuji dengan api, mulai sekarang aku harus.....

Melakukan:

Bersyukur untuk kesempatan **memeriksa diri**: apakah **aktivitas** keseharian dalam bekerja, belajar, berumah tangga dan pelayanan, aku **lakukan** karena aku ingin membangun Bait Allah ini dengan materi-materi yang tahan api? Pula dengan hikmat ku sendirikah aku mengerjakannya? Hendaknya ku **ingat**.....

Nyatakan kehendak-Mu di dalam hatiku, nyatakanlah ya Yesus, tenangkan jiwaku. Kehendak-Mu.

O nyatakanlah, di dalam hatiku. Ku berserah, ku percaya, O nyatakanlah Tuhan (KPRI 111)



1 Korintus 4:1-5 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Karena jemaat adalah milik Kristus dan Kristus milik Allah (3:23), maka Paulus menyatakan dirinya juga kawan sekerjanya (kami) adalah (ay.1-2):

- ☺ hamba = (hupēfetēs), seorang asisten, kepercayaan,.....
- ☺ pengurus yang dipercayai untuk
- ☺ dan dituntut untuk.....

Pengagungan pemimpin rohani bukan saja mengakibatkan perselisihan dan perpecahan tetapi juga mengakibatkan jemaat Korintus menghakimi pemimpin rohani lain yang tidak mereka agungkan. Paulus mengingatkan hal-hal penting agar orang-orang yang menjadi hamba Kristus adalah:

- ✂ **ay.1-2** : jati diri seorang hamba Kristus adalah yang dipercayai rahasia Allah, maka ia
- ✂ **ay. 3-4** : bagi Paulus menanggapi penghakiman jemaat pengikut Apolos atau Kefas atau Kristus atas dirinya, ia
- ✂ sebab Paulus mempunyai prinsip dalam pelayanan adalah:
 - ia tidak menanggapi penghakimi orang dan juga dirinya sendiri sebab ia tahu.....
- ✂ **ay.5** : suatu hari kelak akan tiba hari Tuhan, Tuhan Yesus akan datang, namun di hari-hari ini pun sebelum Ia datang, Tuhan.....
- ✂ Bagi Paulus masa kini sebelum Tuhan datang jangan..... dan pada hari kedatangan-Nya, Tuhan akan

Sebuah **pelajaran** dari Paulus yang aku harus **pahami** benar tentang panggilan sebagai pelayan dalam jemaat Tuhan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk rahasia Allah (yaitu : salib Kristus, jemaat yang dikuduskan di dalam Kristus, Yesus Kristus adalah Tuhan, jemaat adalah Bait Allah, Roh Allah dsb) yang dibukakan, sehingga aku bisa **memahami dan mengalami** rahasia ini. Dan selanjutnya kepadaku juga Tuhan **mempercayakan** untuk aku bukakan kepada yang lain. **Sikap dan tekadku** pada panggilan mulia ini.....

Tuhan, ajarkanlah kehendak-Mu, nyatakan jalan-Mu dan firman-Mu.
Ku s'raahkan hidupku pada bimbingan-Mu, dekatkan diriku kepada-Mu, (BLP 376)



1 Korintus 4:6-21

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus dan Apolos mau menunjukkan diri sebagai hamba-hamba Kristus, yang melakukan pelayanan mereka tidak melebihi apa yang telah Tuhan tetapkan kepada masing-masing. Hal ini mereka lakukan supaya jemaat (ay.6).....

Ada diantara mereka yang menyombongkan diri karena pemimpin mereka lebih dari yang lain, lalu saling menghakimi. Dengan pertanyaan-pertanyaan retorika, Paulus menyadarkan jemaat (ay.7) bahwa sebenarnya tidak bisa bermegah diri sebab apa yang mereka punyai.....

Teguran Paulus kepada yang menyombongkan diri karena pemimpin dan kepada mereka yang merendahkan pemimpin dengan cara penyampaian yang membandingkan antara kondisi (ay.8-14) :

Kamu (= jemaat)	Kami (= para rasul)

Paulus **menegur** dan **menasihati** dalam kasih sebagai seorang bapa terhadap anak supaya jemaat:

- menerima Paulus sebagai bapa rohani sebab ia (ay.15).....
- mengikuti teladan Paulus dengan melihat Timotius yang akan dikirimkan yaitu (ayat 16,17).....

Banyak orang sombong menyangka bahwa Paulus tidak berani datang ke Korintus. Namun Paulus menegaskan bahwa (ayat 18-20).....

Pelajaran bagiku sebagai jemaat Tuhan.....

Panutan bagiku sebagai seorang pemimpin.....

Melakukan:

Bersyukur dari teguran dan nasihat ini aku tahu apa yang harus aku lakukan sebagai jemaat atau sebagai seorang pemimpin, yaitu.....

Jadikan aku pelayan-Mu, yang mengasihi sesamaku. Menolong mereka yang tersesat.
Jadikan aku hamba yang setia, dengar doaku Tuhan. (BLP 243)



Ucapan syukur & problem yang harus diselesaikan 1 Korintus 1:1 – 4:21

Surat 1 Korintus di bagian awal ini memaparkan kondisi jemaat yang bertolak belakang :



Surat Paulus ini mengingatkan akan anugerah Allah yang diberikan kepada jemaat di dalam Yesus Kristus Tuhan agar jemaat mengalami kekayaan dalam kelimpahan. Sebab itu Paulus sangat bersyukur sebab kepada jemaat yang bukan Yahudi kekayaan kasih karunia Allah diberikan, yaitu.....

Paulus memberikan nasihat, petunjuk dan juga teguran tegas pada konflik yang terjadi di Korintus. Perselisihan yang diawali karena keangkuhan orang-orang tertentu di dalam jemaat yang merasa bahwa mereka berhikmat. Paulus memperingatkan :

- ◆ hikmat manusia di hadapan Allah.....
- ◆ berita salib Yesus Kristus hanya bisa dipahami dengan
- ◆ orang yang dipilih Allah adalah
- ◆ jemaat harus hidup sebagai manusia rohani, bila masih dengan manusia duniawi akan.....
- ◆ dan harus membangun hidup masa kini dengan materi.....
- ♥ Bagiku pesan yang aku harus perhatikan dan doakan adalah.....



1 Korintus 5:1-13 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pokok penulisan surat sekarang beralih pada masalah imoralitas seksual dan perkelahian yang terjadi dalam jemaat : 5:1- 6:20.

Masalah yang mencuat diantara jemaat adalah percabulan yang sangat berdosa - bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah saja tidak melakukan, yaitu ada yang
Dosa ini tidak ditanggapi dengan dukacita, bahkan sombong dan sama sekali mereka.....

Sebagai bapa rohani, secara fisik saat itu Paulus tidak berada bersama-sama mereka, namun secara rohani bersama dengan mereka. Hal ini cukup menguras hati dan pikirannya sehingga ia mengambil tindakan dan meminta jemaat (kita) untuk:

- ay 5 :.....
- ay. 9,11:.....
- ay.12:.....
- ay.13:.....

Hal ini penting sekali karena:

- perbuatan dosa jika dibiarkan terus-menerus (ay. 6).....
- hidup pribadi dan juga komunitas jemaat harus berpesta (merayakan persekutuan) dengan (ay. 7-8).....

Dosa yang sering “dirasakan sebagai kenikmatan, kebahagiaan, kebanggaan” adalah sex, berbagai pola dan berbagai kondisi begitu mudah terjadi, aku harus sangat **memahami dan menjaga diri** agar.....

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan ini aku juga harus tegas dan peka dengan dosa sex pada diriku dan mengingatkan.....

Berdoa untuk diriku dan juga untuk

“Aku membangun umat perkasa dan yang penuh pujian,
yang mengikuti pimpinan Roh-Ku dan yang memuliakan nama-Ku”.
“Bangunkanlah! Gereja-Mu ‘gar kami diteguhkan, satukanlah kami ini, dalam tubuh Anak-Mu”. (KPPK 392)



1 Korintus 6:1-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masalah yang juga serius dalam jemaat adalah perselisihan, perkelahian yang tidak dapat diselesaikan. Paulus menyebut bahwa jemaat tidak mencari keadilan pada "orang-orang kudus" tetapi "orang-orang yang tidak benar" (orang-orang yang juga melanggar hukum). Paulus menegur jemaat sekaligus juga membangkitkan pemikiran bagaimana seharusnya bertindak benar dengan *pertanyaan-pertanyaan retorika*.

Mencermati pertanyaan-pertanyaan Paulus yang menegur sekaligus mengungkapkan apa yang seharusnya dilakukan oleh jemaat:

- ? apa yang dilakukan jemaat ketika terjadi perselisihan?.....
- ? posisi dan status jemaat/orang kudus atas dunia dan malaikat adalah.....
- ? tidak adakah orang berhikmat dalam jemaat yang cakap dan bisa menyelesaikan masalah, sampai jemaat
- ? seandainya perselisihan tidak bisa diselesaikan, adakah jemaat berani menderita kekalahan, ketidakadilan, kerugian sehingga orang yang merasa diperlakukan demikian tidak perlu
- ? Paulus ingatkan bahwa jemaat seharusnya tahu bahwa orang yang tidak adil,
- ! ay.9b-10 tidak hanya orang yang tidak adil tetapi juga
- ☞ ay.11 : perubahan radikal total telah terjadi dalam jemaat adalah dasar Paulus mengemukakan pertanyaan-pertanyaan semua ini, bukan untuk mempermalukan tetapi untuk menyadarkan jemaat.....

Aku **memahami** nilai, standart, tolok ukur dalam hidup bersama yang banyak memunculkan ketidakadilan, kerugian, kekalahan, *manusia duniawi* pasti "berontak" dan ingin membalaskan, tetapi *manusia rohani* seharusnya.....

Melakukan:

Bersyukur belajar bagaimana menyelesaikan perselisihan dengan pemahaman seperti yang Paulus ingatkan tentang pertimbangan dan keputusan yang akan aku ambil yaitu

Yesus pimpin langkahku, setiap hari di Jalan-Mu, pimpin akal budiku, untuk mengerti maksud-Mu. (KJ 414)



1 Korintus 6:12-20 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pola pikir yang aku harus renungkan dan maknai dari perkataan Paulus ini :

"All things are lawful for me," but not all things are helpful.

"All things are lawful for me," but I will not be enslaved by anything. (ESV)

Pola pikir ini memberikan kepada Paulus : meski segala yang tidak melanggar hukum bisa dilakukan, ia tidak sembarangan melakukan dan juga dapat menguasai hidup sehingga tidak diperhamba.

Paulus mengingatkan jemaat **beberapa hal penting:**

- ! tubuh (materi/daging) tetapi telah dikuduskan (6:11,13), jadi.....
- ! suatu hari kelak tubuh yang fana, mati akan (ay.14).....
- ! tubuh yang fana untuk sementara di bumi ini adalah (ay.15).....
- ! tubuh bisa dipakai untuk dua pilihan (ay.16,17)
pilihan akan "menyatukan".....
- ! tubuh ini harus dijauhkan dari (ay.18).....
sebab akibatnya.....
- ! tubuh yang fana dan materi ini adalah :
 - o ay.19.....
 - o ay.20 – inilah yang sudah Allah kerjakan.....
 - o untuk tujuan

Aku **memahami** tentang :

- ↳ tubuhku yang fana ini adalah.....
- ↳ tubuh ini banyak pilihan, aku dengan tegas hendak memilih.....
- ↳ supaya tubuh yang fana, dapat.....

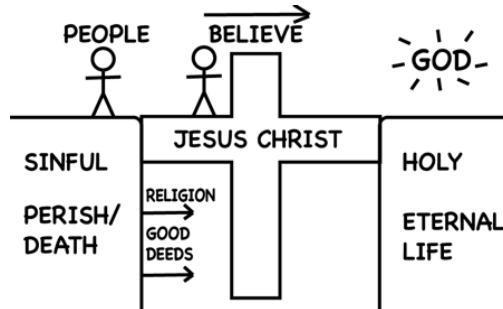
Melakukan:

Bersyukur untuk darah Kristus yang mahal telah menebusku sehingga rohku dan juga tubuhku adalah milik-Nya dan tempat kediaman Roh-Nya. Aku bertekad untuk.....

Bukan dengan barang fana, Kau membayar dosaku. Dengan darah yang mahal tiada noda dan cela. Bukan dengan emas perak. Kau menebus diriku. Oleh segenap kasih dan pengorbanan-Mu. Ku telah mati dan tinggalkan cara hidupku yang fana. Semuanya sia-sia dan tak berarti lagi. Hidup ini kuletakkan pada mezbah-Mu ya Tuhan. Jadilah padaku seperti yang Kau ingini. (Jonathan Prawira)



Imoralitas & keadilan : I Korintus 5:1-6:20



Ilustrasi di atas dapat dipakai untuk menggambarkan teguran, nasihat Paulus bagaimana seharusnya jemaat Allah di Korintus menjalani hidup sehari-harinya dalam komunitas jemaat dan dalam masyarakat kota Korintus yang berdosa.

- ♥ **DAHULU**, orang Korintus hidup dalam dosa : cabul, penyembah berhala, berzinah, banci, pemburit (melakukan perbuatan yang memalukan dengan sesama jenis), pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah, penipu, orang-orang ini tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah, terpisah dari Allah (6:9-11).
- ♥ **SEKARANG**, orang-orang tersebut telah memberi diri disucikan, dikuduskan, dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah (6:11). Dan tubuh yang sudah dibangkitkan dari dosa oleh Kristus, sekarang menjadi satu roh dengan Kristus, anggota Kristus, dan menjadi bait Roh Kudus, Roh diam di dalam tubuh ini.
- ♥ **Jemaat sudah di dalam Tuhan Yesus** – suatu hari nanti akan menghakimi dunia dan malaikat-malaikat (Dan.7:22; Mat.19:28; Luk. 22:30; Why.3:21). Paulus menasihati agar jemaat:
 - ☞ keras dan tegas menjaga diri dan komunitas jemaat dari percabulan dan juga perbuatan-perbuatan amoral, menjaga hidup dalam kemurnian dan kebenaran.
 - ☞ jika terjadi perselisihan, cari penyelesaian diantara orang-orang kudus. Berani menderita ketidakadilan, kerugian, kekalahan demi memuliakan Allah.

☺ *Pesan apa yang aku harus perhatikan dan aku harus lakukan?*



1 Korintus 7:1-16 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bagian surat pasal 7:1 – 11:1 adalah balasan Paulus atas surat yang berisi pertanyaan-pertanyaan jemaat yang dilayangkan kepadanya.

Pertama-tama, Paulus menjawab tentang pernikahan, perceraian dan kondisi-kondisi khusus. Jawaban ini sangat berkaitan dengan bahaya dosa percabulan dan perceraian.

- * **ay.3-6** : Pernikahan adalah karunia (7) sebab itu mahligai pernikahan ini harus dipelihara dengan tanggungjawab. Baik suami dan isteri.....
- * **ay.7-9** : ada pilihan untuk memilih : *kawin* atau *melajang*. Tetapi pilihan ini harus dipertimbangkan sebab ada Iblis yang bisa menggoda dan ada hawa nafsu yang bisa menghanguskan. Paulus menasihati.....
- * **ay.10-11** : Bagi Paulus pernikahan tidak berakhir dengan perceraian, kalau sampai terjadi perceraian, maka.....
- * **ay.12-16** : ada kemungkinan, ketika Injil diberitakan di Korintus, terjadi pertobatan seorang suami atau seorang isteri, sedangkan isteri dan suaminya belum bertobat. Menanggapi kondisi ini, nasihat Paulus adalah.....
alasan Paulus (ay. 15,16).....

Aku memahami bahwa Paulus sangat menghargai hidup bersama dalam pernikahan dan mempertahankan pernikahan dalam damai sejahtera, sebab itu baik suami dan isteri harus.....

Melakukan:

Bersyukur untuk nasihat Paulus bagaimana aku sebagai seorang
bertanggungjawab atas diriku dan atas suami/isteri agar pernikahan kami

Pesan Paulus bagiku yang harus aku ikuti untuk hidup melajang atau membangun keluarga adalah

Hidup bagi Yesus, hidup yang b'nar. Tinggalkan dunia dan dosa cemar. S'rahan s'muanya k'lak hati genar. Jalan inilah b'ri berkat besar. O Yesus Mukhalisku, ku s'rahan diriku. Kar'na Tuhan t'lah s'rahan hidup-Mu gantiku. Ku tiada lain Tuhan,, hatiku takhta-Mu. Ku berserah O t'rimalah, hidupku ya Tuhan. (KPRI 138)



Membaca & Merenungkan :

Paulus masih melanjutkan jawaban tentang pertanyaan jemaat mengenai seluk beluk pernikahan atau melajang.

☛ ay.17-19 : jawaban atas kondisi seseorang waktu ia menerima berita Injil ada : orang Yahudi, sudah sunat; ada orang Yunani, belum sunat. Nasihat Paulus masing-masing harus mementingkan.....

- ☛ ay.20-23 : waktu menerima Injil ada yang menjadi hamba, nasihat Paulus:
 - kalau ada kesempatan bebas.....
 - kalau tidak, Paulus memberikan pengertian :
 - seorang hamba meski melayani manusia, bukanlah hamba manusia tetapi ia adalah.....
 - seorang bebas/bukan hamba manusia, ketika ia dipanggil, ia adalah.....
 - untuk kedua status ini adalah karena.....

☛ ay.24-38 : tentang para gadis. Ada pemahaman Paulus yang dikaitkan dengan hari kedatangan Tuhan Yesus, akan datang tidak lama lagi. Paulus menyebut : *waktu darurat, waktu telah singkat, waktu yang masih sisa*. Pemikiran Paulus, bukan perintah Tuhan (ay.25):

- kalau seorang pria sedang terikat pada gadis.....
- kalau tidak terikat.....
- alasan supaya tidak dalam kesusahan (mungkin Paulus ingat apa yang dikatakan Tuhan Yesus (Matius 24:15-22).
- karena begitu mendesaknya waktu, Paulus meminta jemaat fokus (ay.32-34) dan dalam keseharian melakukan (ay,35).....
- untuk pasutri,

Aku **memahami** apapun status setiap orang, relasi dengan Tuhan, yang utama adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk diingat waktu yang singkat. Apapun statusku, biarlah aku tetap fokus pada.....

Apa yang kau buat bagi-Nya, cukup rajinkah kau? Bersandar-Nya 'kan menanglah, jadilah saksi-Nya. Apa yang kau buat bagi Tuhanmu? dan kau kerjakan bagi Tuhanmu? Setiap harinya yang kau kerjakan, apa yang kau buat, bagi Tuhanmu?



Membaca & Merenungkan :

Bagian kedua, Paulus memberikan jawab tentang daging yang dipersembahkan kepada berhala. Di pasar-pasar kota Korintus dijual binatang-binatang yang terlebih dahulu dipersembahkan kepada dewa.

Jemaat Korintus sudah mempunyai pengetahuan tentang Allah dan pola hidup sebagai jemaat Allah. Tetapi pengetahuan saja tidak cukup untuk hidup bersama dalam masyarakat Korintus. Bahkan bisa menyebabkan kesombongan. Paulus memberikan jawaban tegas :

☞ Kasih lebih utama sebab(ay.1,3)

Tentang makan daging persembahan berhala, jawab Paulus (ay.4-13):

☞ penting mempunyai pemahaman bahwa ada satu Allah, yaitu Bapa yang daripada-Nya.....

☞ dan satu Tuhan yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya.....

☞ ada orang yang masih makan daging persembahan berhala karena masih lemah, orang itu harus tahu bahwa.....

☞ ada yang sudah punya pengetahuan tentang Allah namun tetap merasa bebas makan, Paulus memperingatkan bahwa perbuatan ini dapat.....

Paulus menegaskan bahwa orang yang sudah mempunyai pengetahuan tetapi tetap memakan persembahan itu, ia melemahkan sesama saudara yang untuk mereka Kristus telah mati, maka :

☞ jagalah.....

☞ sebab orang yang lemah akan.....

☞ pada hakekatnya

Belajar prinsip Paulus dalam hal ini adalah.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk peringatan Paulus tentang pola hidup berkenaan dengan percaya pada berhala-berhala dan memakan makanan persembahan kepada berhala. **Memeriksa diriku**, aku perlu berubah dan bertumbuh.....*

Nyatakan kehendak-Mu, di dalam hatiku, nyatakanlah ya Yesus, tenangkan jiwaku. Kehendak-Mu, O, nyatakanlah, di dalam hatiku. Ku berserah, kupercaya, O, nyatakanlah Tuhan. (KPRI 111)



Jumat Agung Matius 27:45-66

Membaca & Merenungkan :

Kegelapan baik dalam kata maupun peristiwa dalam alam, di dalam Alkitab banyak dihubungkan dengan dosa, tempat neraka dan kondisi tidak hadirnya Allah. Demikian pula yang terjadi pada hari JUMAT jam 12 siang sampai jam 3 daerah di bukit tengkorak itu terjadi kegelapan.

Perhatikan : seruan Yesus dalam kegelapan itu :”Eli, Eli, lama sabakh-tani?” seruan ini menunjukkan dalam kemanusiaan-Nya Yesus telah menjadi korban murka Allah sehingga Allah yang Maha Kudus itu

Perhatikan ketidakmengertian orang-orang yang berada di sekitar salib itu.....

Perhatikan di saat itu Yesus **menyerahkan nyawa** - Ia mati dalam rencana dan karena diri-Nya sendiri. Matius menuliskan bahwa kematian dan kebangkitan-Nya :

☞ tabir Bait Suci terbelah dari atas sampai bawah – tidak ada lagi penyekat manusia untuk datang menghadap Allah, sudah terbuka karena.....

☞ gempa bumi, bukit terbelah, kuburan terbuka, orang kudus yang sudah meninggal bangkit dan sesudah Yesus bangkit, orang-orang mati keluar dan masuk ke dalam kota – tidak sangat jelas kejadiannya, ada pemahaman bahwa karena kematian Yesus, maka orang kudus tidak mati, meski tubuhnya mati, ia akan bangkit dan nanti bersama Dia masuk ke dalam Kota Suci.

Perhatikan bahwa Yesus benar-benar mati :

- ☞ kepala pasukan dan prajurit-prajurit berkata:.....
- ☞ banyak perempuan-perempuan dari Galilea

Melakukan:

Aku bersyukur di hari ini, sebab Yesus, Tuhanku, mati supaya aku.....

Bawalah aku Yesus, dekat ke salib-Mu, air hidup dan darah-Mu, sucikan hatiku. Salib-Nya, salib-Nya, s’lamanya mulia. Dosaku dihapuskan, oleh darah Yesus. (KPRI 54)



Sabtu sunyi, Yohanes 19:38-42

Membaca & Merenungkan :

Yesus yang mati dengan sangat hina – hukumannya adalah salib. Keputusan hukumanpun adalah karena kebencian dan penolakan. Yesus yang diganjar dengan hukuman mati juga menjadi peristiwa yang *menakutkan* bagi orang-orang yang menerima Dia sebagai Mesias.

Yohanes mencatat bahwa Yesus yang demikian hina dalam pemahaman manusia pembenci-Nya dan menakutkan bagi manusia yang mau percaya Dia, ternyata juga menjadi Yesus yang dihormati oleh:

- **Yusuf Arimatea** : dari penjelasan Markus (15:43) – ia anggota Majelis Besar yang terkemuka, menanti-nantikan Kerajaan Allah. ia adalah murid Yesus tetapi ia sembunyi-sembunyi sebab takut kepada orang-orang Yahudi yang membenci Yesus. Sepertinya Yusuf ini yang menggenapkan nubuat nabi Yesaya (ESV 53:9 *And they made his grave with the wicked and with a rich man in his death, although he had done no violence, and there was no deceit in his mouth*)
- **Nikodemus** (hanya di Injil Yohanes), seorang yang pernah datang pada Yesus (3;1), ia Farisi, pemimpin agama Yahudi. Ia pernah membela Yesus ketika orang banyak menentang Yesus (Yoh. 7:50-51).

Kedua orang besar ini melakukan perbuatan yang sangat mulia atas Yesus yang saat ini begitu hina dan dianggap penjahat. Mereka meminyaki tubuh Yesus dengan rempah-rempah seberat 327 gram. Mereka melakukan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk hidup yang diubahkan, karena Injil Kerajaan Allah telah dikabarkan oleh Yesus yang ditikam tanpa keadilan. Menyaksikan perubahan hidup ini aku yakin bahwa Yesus Pemberita Injil Kerajaan Allah adalah.....

Salib-Mu sandaranku, ku rindu kasih-Mu. Selama aku hidup, ku mau taat pada-Mu. Salib-Nya, salib-Nya, s'lamanya mulia. Dosaku dihapuskan, oleh darah Yesus. (KPRI 54)



Minggu, Hari Kebangkitan, Matius 28:1-10

Membaca & Merenungkan :

Pikiran perempuan-perempuan : Maria Magdalena dan Maria yang lain (27:61) masih diselimuti oleh kematian Yesus. Segera pada pagi-pagi di hari Minggu itu mereka pergi ke kubur.

Peristiwa-peristiwa yang sangat spektakuler dialami oleh perempuan-perempuan ini:

- ☉ saksi mata dari peristiwa gempa bumi yang hebat, malaikat turun dari langit, malaikat menggulingkan batu penutup kubur dan duduk di atas batu itu. Penjaga-penjaga hanya bisa melihat dengan kegentaran dan ketakutan. Aku **memahami** saat itu situasi dan kondisi di sekitar kubur.....
- ☉ malaikat itu berkata tentang Yesus yang disalibkan, Ia.....

Aku **memahami** perkataan malaikat sebagai berita yang sangat mengejutkan karena "dulu" pernah mendengar tetapi tidak mengerti dan "sekarang" menjadi kenyataan. Sungguh Yesus.....

- ☉ tiba-tiba Yesus yang masih dalam "bayangan" benar-benar menjumpai mereka dan perempuan-perempuan nampak Yesus yang begitu mulia, maka mereka.....
- ☉ Yesus meminta perempuan-perempuan itu mengabarkan kepada saudara-saudara Yesus.....
Aku **memahami** perempuan-perempuan itu

Melakukan:

Bersyukur Yesus yang disalibkan, mati dan dikuburkan, Ia bangkit dan Ia bisa ditemui di Galilea. Ia mati dalam kehinaan tetapi Ia bangkit dalam kemuliaan dan kedahsyatan. Berita ini akan aku sampaikan

Dikau Yang Bangkit, maha mulia. Dikaulah abadi jaya dan megah. Turun malak Surga putih cemerlang, kubur ia buka, tanda Kau menang. Dikau Yang Bangkit, maha mulia, Dikaulah abadi, jaya dan megah. (KJ 194)



1 Korintus 9:1-27 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mengemukakan peringatan dan nasihat pada jemaat berhubungan dengan berhala dan memakan daging persembahan berhala, Paulus menghubungkan dengan status dirinya sebagai rasul, yang mempunyai hak, otoritas untuk meneguhkan iman jemaat. Paulus memaparkan tentang jatid dirinya sebagai rasul:

- ✓ **ay.1-3** : berhubungan dengan jemaat, Paulus adalah rasul sebab.....
- ✓ **ay.4-11**: dengan pertanyaan retorika, Paulus mengemukakan tentang hak-haknya sebagai rasul. Ia juga mengutip hukum Taurat yang pada zaman itu Israel jangan menutup mulut lembu yang mengirak (bekerja di ladang), supaya ia tetap dapat memakan makanannya. Hukum ini dimaknai Paulus juga untuk diri para rasul yaitu.....
- ✓ **ay.4:12-15** - Paulus mempunyai hak untuk dipenuhi oleh jemaat tetapi Paulus
- ✓ **4:16-18** : Paulus memperjelas dasar dan tujuan memberitakan Injil adalah untuk dan upahnya adalah.....
- ✓ **ay.19-23**, Paulus menjadikan dirinya hamba dan menjadi segala-galanya yaitu semua ini dilakukan adalah untuk.....
- ✓ **ay.24-27** – Paulus memakai ilustrasi arena pertandingan : semua berusaha, dengan tujuan yang jelas tetapi cuma 1 yang mendapat mahkota, sebab itu harus sungguh berupaya, berlatih, menguasai diri. Paulus menggambarkan dirinya.....

Belajar untuk mempunyai sikap, integritas, tujuan yang jelas dan upaya yang sungguh, agar aku dapat.....

Melakukan:

Bersyukur untuk panutan ini, memeriksa diri: sikap, karakter, tujuan hidup, pelatihan diriku, upayaku yang perlu aku benahi adalah.....

Nyatakan kehendak-Mu, sucikan hidupku, nyatakanlah ya Yesus, kuatkan hamba-Mu. Kehendak-Mu, O, nyatakanlah, di dalam hatiku. Ku berserah, kupercaya, O, nyatakanlah Tuhan. (KPRI 111)



1 Korintus 10:1-11:1 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah Paulus berargumentasi dengan membukakan kerasulannya, kembali Paulus membukakan wawasan jemaat untuk perbuatan-perbuatan yang harus diwaspadai dan dijagai oleh jemaat.

☞ (ay. 1-11) Paulus mengingatkan tentang nenek moyang Israel di zaman Musa. Mereka semua makan dan minum yang sama, tetapi berbeda berkat di akhir perjalanan (ay.5). Dengan beberapa yang ditulis Paulus, ia mengingatkan agar jemaat Korintus : "JANGAN.....!"

☞ (ay.12-15) Peringatan kepada orang yang merasa teguh, harus..... Di Korintus dengan segala macam penyembahan berhala-berhala adalah percobaan yang dapat dilampaui sebab tidak melebihi kekuatan manusia dan Allah yang akan.....

☞ (ay.16-22) Paulus mengingatkan tentang pengucapan syukur – meminum dari cawan dan memakan roti adalah persekutuan dengan darah Kristus dan persekutuan dengan tubuh Kristus. Itu juga yang terjadi pada nenek moyang ketika mereka makan apa yang dipersembahkan di mezbah. Paulus dengan tegas melarang jemaat makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala sebab.....

☞ (ay.23-33) Meski ada ungkapan : "Segala sesuatu diperbolehkan". Paulus ingatkan : "Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun". Sebab itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

- (ay.24) Jangan.....
- (ay.28) Jangan.....
- (ay.32) Jangan.....

! **Penutup** di bagian surat pertama (4:16) dan penutup bagian kedua (11:1), seruan Paulus:"

Pelajaran bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk ingatan bahwa Allah setia dan Ia tidak membiarkan aku dicobai dengan berbagai berhala yang ada di sekitarku. Ku harus peka, lembut hati dan

S'rahan jiwa hanya kepada Hu. S'rahan jiwa segenap bagi Hu.
Jauhkan dosa, Tuhan tolonglah ku. Basuh dan pegang, jiwaku s'lalu. (KPRI 91)



Jawab Paulus atas masalah dalam jemaat : 1 Korintus 7:1 – 11:1

Bagian surat Paulus yang memberi jawab atas pertanyaan jemaat, tentang :

- ✗ hidup laki-laki yang melajang.
- ✗ pernikahan dan memelihara pernikahan supaya tidak terjadi perceraian.
- ✗ orang-orang yang melajang, janda-janda.
- ✗ pernikahan dengan orang-orang yang tidak seiman.
- ✗ orang-orang yang bersunat dan tidak bersunat.
- ✗ status seorang hamba.
- ✗ para gadis dan seorang pemuda.
- ✗ pola hidup sehari-hari baik orang yang menikah atau yang melajang.
- ✗ syarat pernikahan kedua.
- ✗ penyembahan berhala dan makan daging yang dipersembahkan kepada berhala.

Untuk meneguhkan jawaban, nasihat, petunjuk, peringatan pada pasal 7-8 dan 10, Paulus membukakan jati dirinya sebagai rasul agar surat ini berotoritas dan dengan otentisitas yang benar.

Pemahaman dan pelajaran yang pembaca harus memaknai dalam keseharian adalah :

Laki-laki, gadis melajang?
Pernikahan ? Perceraian?
Pernikahan dengan yang tidak seiman?

Ada bahaya percabulan. Iblis akan menggoda. Ada hawa nafsu yang menghanguskan. Tiap orang menerima karunia yang khas.

Bagi kamu, aku adalah rasul.
...aku menjadikan diriku hamba dari semua. Jadilah pengikutku. Aku pengikut Kristus.

Aku tidak pernah menggunakan hak aku. Upahku: memberitakan Injil tanpa upah. Segala aku lakukan karena Injil.

Penyembahan kepada berhala?
Makan daging persembahan berhala? Makan dapat melemahkan orang lain.

Jangan mencobai Tuhan. Jangan menjadi batu sandungan bagi yang lemah. Jangan berdosa terhadap Kristus. Lakukan semua untuk kemuliaan Tuhan



1 Korintus 11:2-16 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masalah yang mencuat di dalam jemaat adalah perbantahan mengenai penampilan perempuan.

Sebelum membahas isu tentang dandanannya perempuan, Paulus terlebih dahulu memuji jemaat (ay.2).....

Paulus memulai nasihatnya :

- **ay.3-4:** posisi laki-laki di hadapan Allah dan isteri adalah.....
- **ay.5-6 :** Ada dua budaya dalam jemaat. Perempuan Yahudi yang terhormat dan sudah menikah memakai kerudung, sedang perempuan Yunani tidak memakai kerudung. Nasihat Paulus adalah untuk menertibkan jemaat ketika ibadah, Paulus menasihatkan.....
- **ay.7-12 :** pertautan antara laki-laki dan perempuan, masing-masing punya peran dan masing-masing tidak dapat berdiri sendiri. Berdasar pada urutan penciptaan maka laki-laki dan perempuan.....
- **ay.13-16 :** Paulus mengemukakan bahwa kebiasaan yang sudah terbangun di jemaat Korintus adalah perempuan memakai kerudung dan laki-laki tidak berambut panjang, karena secara alam pun.....

Tulisan Paulus bukan sebuah peraturan berjemaat yang berlaku sepanjang masa. Ini diberlakukan ketika zaman itu diperlukan suatu penampilan yang membedakan perempuan yang bersuami dan hidup dalam pernikahan yang terhormat dengan perempuan yang asusila. Aku **belajar** sebuah prinsip dalam berdandan bagi laki-laki dan perempuan dalam jemaat Tuhan seharusnya berpenampilan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk penertiban agar laki-laki dan perempuan dapat beribadah dengan saling menghormati, berpenampilan sopan dan baik, menempatkan diri dalam tatanan yang benar. Sebagai seorang.....tekadku

Ku ingin hidup yang benar, jauh dari tindak yang cemar. Umat kudus memanggilku, ke tempat tinggi dan teguh. Ya Tuhan angkat diriku, lebih dekat kepada-Mu. Di tempat tinggi dan teguh,
Tuhan mantapkan langkahku. (KJ 400)



1 Korintus 11:17-34 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus juga menertibkan tentang kebiasaan-kebiasaan yang salah ketika jemaat mengadakan perjamuan Tuhan.

Paulus tidak memuji pertemuan-pertemuan yang diadakan jemaat karena :

- ↳ ay.17 : pertemuan yang diadakan jemaat.....
- ↳ ay.18-22 : ada perpecahan walau kondisi ini bisa menjadi "batu uji" diantara jemaat. Karena :
 - ada jemaat yang berkumpul bukan untuk makan perjamuan Tuhan tetapi untuk
 - sehingga kondisi jemaat menjadi kacau karena.....
- ↳ ay. 23-31 : Paulus memaparkan apa yang seharusnya dilakukan oleh jemaat pada waktu memakan perjamuan Tuhan:
 - apa yang dilakukan dan dikatakan oleh Tuhan Yesus : ".....
 - setiap kali jemaat makan dan minum seharusnya.....
 - hendaknya jemaat ingat barang siapa makan dan minum dengan sembarangan
- ↳ ay. 32-34 :
 - kalau ada hukuman, harus ada keterbukaan untuk mau dididik Tuhan agar
 - adalah baik sebelum datang ke perjamuan Tuhan, terlebih dahulu

Pelajaran bagiku

Peringatan yang aku harus perhatikan.....

Melakukan:

*Bersyukur dipersegar makna perjamuan Tuhan Yesus yang aku terima di gereja. Setiap aku minum dan makan perjamuan Tuhan aku **ingat**kan diriku.....*

*Hendaknya aku **mempersiapkan diri** dengan menguji diri "layakkah aku" ambil bagian dalam tubuh Kristus dan memberitakan kematian-Nya?.....*

Tuhan memecahkan roti hidup, s'perti Kau pecahkan di Galilea. Di dalam firman-Mu ku cari-Mu, ku rindu pada-Mu Kalam Hidup. (KPPK 398)



1 Korintus 12:1-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 12:1 – 14:40 : Paulus memberikan jawab atas pertanyaan jemaat yaitu tentang karunia-karunia Roh. Pertama-tama Paulus meyakinkan bahwa jemaat adalah orang-orang yang mempunyai karunia Roh sebab (ay.1-3)

Tetapi Roh juga memberikan karunia-karunia = pemberian secara cuma-cuma oleh kuasa Ilahi yang memampukan seseorang dapat melayani dalam jemaat Tuhan. Karena untuk tujuan itu, Paulus mengatakan:

- ay. 4-7 :** satu Roh.....
 satu Tuhan.....
 satu Allah
- satu per satu orang

ay.8-10 Roh memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus sesuai dengan kehendak-Nya, yaitu :

1. berkata-kata dengan hikmat
2. berkata-kata dengan pengetahuan
3. iman
4. menyembuhkan
5. kuasa mengadakan mujizat
6. bernubuat
7. membedakan bermacam-macam roh
8. berkata-kata dengan bahasa roh
9. menafsirkan bahasa roh itu

Aku **mempelajari** bahwa di dalam jemaat Tuhan masing-masing orang diperlengkapi adalah agar.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk karunia Roh di dalam aku, yaitu.....
dengan karunia ini aku akan melayani dengan
dan memperlengkapi untuk kepentingan gereja Tuhan dalam*

Terpanggil dari bangsa seluruh dunia, manunggallah Gereja ber Tuhan Yang Esa. Aneka kurnia-Nya, esa baptisannya, esa perjamuannya, esa harapannya. (BLP 460)



1 Korintus 12:12-31 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lebih meluaskan wawasan pembaca surat untuk makin memahami tujuan Roh memberikan berbagai karunia kepada tiap-tiap orang adalah dengan memberikan sebuah ilustrasi TUBUH. Tubuh yang satu itu anggotanya banyak dan tiap-tiap anggota berbeda-beda tidak ada yang sama.

Untuk menggambarkan kesatuan dan kepentingan bersama Paulus memberikan ilustrasi :

☞ (ay.15-21), **dialog** antara masing-masing anggota. **Pesan** apa yang hendak Paulus sampaikan melalui ungkapan masing-masing anggota atas *keberadaannya* dan juga *pemikiran* masing-masing yang tidak membutuhkan yang lain. Pesannya.....

☞ (ay. 22-26) Ilustrasi Paulus dalam tubuh dengan banyak anggota, ada anggota yang lemah, paling lemah, kurang terhormat, tidak elok. Kalau kondisi ini tidak diperhatikan, maka akan terjadi perpecahan. Untuk **menjagai kesatuan** dalam tubuh, sebaiknya.....

☞ (ay.27-31) jemaat adalah tubuh Kristus, maka di dalam jemaat Allah menetapkan ada orang yang mendapatkan karunia :

☞ Paulus mengatakan ada karunia yang paling utama yang harus diusahakan untuk memperolehnya.

Pemahaman aku tentang gereja adalah.....

Semua orang dalam gereja seharusnya

Melakukan:

*Ilustrasi yang sangat memberikan kepadaku dorongan agar sebagai anggota tubuh Kristus di gereja..... aku **bersyukur** untuk karunia yang Allah berikan padaku..... aku harus memberikan **perhatian** kepada.....*

Tuhan memanggilmu, hai dengarlah. Apapun yang terbaik, ya b'rikanlah. Dan jangan kau kejar hormat semu, muliakan saja Yesus Tuhanmu. Tiap karya diberkati-Nya, namun yang terbaik diminta-Nya. walaupun tak besar talentamu, b'ri yang terbaik kepada Tuhanmu. (BLP 214)



1 Korintus 13:1-13 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus menunjukkan kepada pembaca suratnya ini karunia-karunia yang paling utama, berikut jalan untuk memperolehnya.

Paulus membandingkan :

- ! Sekalipun is dapat berbahasa manusia dan malaikat tetapi tidak mempunyai kasih.....
- ! Sekalipun mempunyai berbagai karunia tetapi tidak mempunyai kasih
- ! Sekalipun membagikan segala sesuatu dan menyerahkan tubuh untuk dibakar tetapi tidak mempunyai kasih.....

Apa yang dilakukan oleh orang yang mempunyai kasih? (bacalah penuh perhatian) :

♥ Kasih itu tidak berkesudahan dan yang paling besar!

1.	6	11
2	7	12
3	8	13
4	9	14
5	10	15

♥ **Aku & kasihku** : aku melihat dalam diriku.....

Paulus menunjukkan adanya proses dan progres dari kondisi yang *samar-samar* sampai nanti *muka dengan muka*, kondisi yang "*kanak-kanak*" akan terus menuju "*dewasa*", *tidak sempurna* akan *sempurna* nanti. Mengingat dan menyadari akan tahun-tahun hidupku, aku mendapatkan :

- ◆ **pemahaman** bahwa aku dan kasihku.....
- ◆ **peringatan** untuk yang paling utama dalam hidupku.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pemahaman yang aku dapatkan hari ini yaitu "*jalan*" menuju mendapatkan yang paling utama adalah aku harus.....

Memeriksa diri dan memohon Tuhan tolong aku untuk melakukan.....

Kasih pasti lemah lembut, kasih pasti memaafkan, kasih pasti murah hati, kasih-Mu, kasih-Mu Tuhan. Ajarilah kami ini saling mengasihi. Ajarilah kami ini saling mengampuni. Ajarilah kami ini kasih-Mu ya Tuhan. Kasih-Mu kudus, tiasa batasnya. (BLP 20)



1 Korintus 14:1-25 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ada nasihat yang Paulus sarankan agar jemaat dalam bertumbuh adalah :

- ♥ ESV : Pursue love, and earnestly desire the spiritual gifts, mengingat kasih yang paling utama, maka itu yang paling harus di dahulukan dan diupayakan dengan “kejar”.
- ♥ kerinduan yang sungguh untuk mendapatkan karunia-karunia roh.
- ♥ secara khusus Paulus menunjukkan yang terutama adalah karunia bernubuat = berkata-kata karena ada firman yang Tuhan ilhamkan untuk disampaikan. Ucapan nubuat akan (ay.3) : membangun, menasihati dan menghibur jemaat. Diulangkan lagi (ay.4,12) dan berkat dari nubuat adalah (ay. 24-25).....

Tentang bahasa roh :

- ☞ ay. 2, 4 – karunia untuk berkata-kata kepada Allah (bdk. ay. 14,16, 17, 18)...
- ☞ ay. 3,5, 6, 9 11 - karena bahasa roh tidak bisa dimengerti oleh orang lain, maka Paulus lebih mengutamakan karunia bernubuat kecuali kalau ada yang menafsirkan kalau tidak perkataan-perkataan dalam roh itu tidak
- ☞ ay. 14-19 - pengalaman Paulus yang memperoleh karunia bahasa roh dalam membangun diri dan melayani jemaat ia
- ☞ ay. 20-23 : Paulus mendorong jemaat untuk terus makin dewasa dalam pemikiran. Ia berikan contoh firman dari Yesaya, bahasa yang asing itu tidak membuat umat Tuhan mendengar. Dan bahasa itu tidak memberikan pengaruh pada orang-orang beriman yang membutuhkan pengajaran, nasihat, penghiburan. Bahkan bisa terjadi orang-orang yang tidak mengerti akan berpikir.....

Melakukan:

Bersyukur untuk memahami hal ini, sebagai anggota dalam tubuh Kristus kehadiranku dalam komunitas harus.....

*Aku **memohon** kepada Tuhan untuk*

Dimana kita berkumpul, ada pengertian bersama, inilah janji Tuhanku, bersatu di dalam-Nya, kasih-Nya penuh kita, roti hidup, Ia berikan, inilah janji Tuhanku, bersatu di dalam-Nya. (KPPK 296)



1 Korintus 14:26-40 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus menuliskan tentang tata ibadah ketika jemaat berkumpul, agar seluruh ibadah berlangsung sopan dan teratur sebab Allah tidak menghendaki kekacauan tetapi damai sejahtera (ay.33, 40). **Tata tertib ibadah :**

- ❖ Kumpulan jemaat mempersembahkan
- ❖ tujuannya adalah.....
- ❖ 2 – 3 orang dan seorang demi seorang bila berkata-kata dalam bahasa roh dan ada yang menafsirkan. Jika tidak ada yang menafsir.....
- ❖ 2 - 3 orang yang berkarunia nabi, bergantian berkata-kata. Bila ada yang berkata-kata, yang lain diam dan setelah itu bisa menanggapi. Tujuannya masing-masing.....
- ❖ peraturan tentang perempuan dalam jemaat orang-orang kudus adalah
- ❖ Orang yang mendapatkan karunia nabi harus menyadari
- ❖ ay. 38-40 : penutup – Paulus memberikan nasihat :
 - ◆ meski seorang menganggap dirinya adalah nabi dan ia harus sadar perkataan yang disampaikan adalah perintah Tuhan. Jika ia tidak mengindahkan.....
 - ◆ setiap anggota jemaat miliki kerinduan yang sangat sungguh untuk
 - ◆ segala sesuatu.....

Melakukan:

Bersyukur penertiban tata ibadah ini memberikan kepadaku pengertian bahwa kumpulan anak-anak Tuhan bila berkumpul adalah mempunyai tujuan.....

Perlu masing-masing anggota.....

Untuk komunitas aku : kelompok kecil, ibadah keluarga, persekutuan dan tata ibadah gereja, yang harus dilakukan.....

Ia beserta dengan kita, bagi berkat dalam Roh-Nya. Semua anak dan umat-Nya, bersatu di dalam-Nya. Bersyukurlah pada Yesus,kehendak-Nya Ia tunjukkan. Ia tuntun jalan hidupku, ku bersyukurlah. (KPPK 296)